

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA  
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
PADA SISWA KELAS XI SMAN SE-KECAMATAN NGAGLIK**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh

**EDI YULIYANTO**

**NIM 07201244033**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

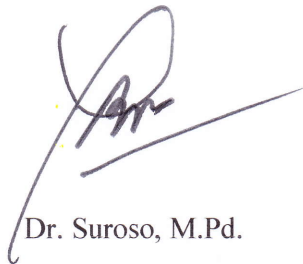
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Kebiasaan Membaca Karya Sastra dengan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 6 Juni 2014

Pembimbing



Dr. Suroso, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Kebiasaan Membaca Karya Sastra dengan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik* ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal **20 Juni 2014** dan dinyatakan *lulus*.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Hartono, M.Hum.	Ketua		27 Juni 2014
Kusmarwanti, M.Pd	Sekretaris		27 Juni 2014
Dr. Wiyatmi, M.Hum	Penguji I		27 Juni 2014
Dr. Suroso. M.Pd	Penguji II		27 Juni 2014

Yogyakarta, 27 Juni 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Edi Yuliyanto

NIM : 07201244033

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul ***Hubungan Kebiasaan Membaca Karya Sastra dengan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik*** ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 juni 2014

Penulis,



Edi Yuliyanto



## ***MOTTO***

**“Kesadaran adalah matahari, kesabaran adalah bumi, keberanian menjadi cakrawala, dan perjuangan adalah pelaksanaan kata kata”.**

**(W.S. Rendra)**

**“Dengarlah suara bening dalam Hatimu, Biarlah nuranimu berbicara, renungkan, rasakan dan buktikan”.**

**(Penulis)**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah serta Inayahnya di jagat raya ini, dengan kerendahan hati teriring salam dan doa, aku persembahkan

karya sederhana ini untuk:

Ayah saya Alm. Suraji yang selama akhir hayatnya telah menjadi panutan yang baik bagi keluarga, semoga amanat yang engkau berikan dapat aku emban dengan sebaik-baiknya.

Terimakasih pada Ibuku Poniwati atas untaian doa yang tiada ujung yang selalu mengiringi langkahku serta limpahan kasih sayang dan cinta suci yang menjadi kado spesial untukku serta perhatian, kesabaran, ketulusan, dan perjuangan selama merawat Ayahku Alm. Suraji Serta Ibuku Poniwati, seperti udara kasih yang engkau berikan dan tak tak pernah mampu ku membalas

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kebiasaan Membaca Karya Sastra dengan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan FBS UNY, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan. Terimakasih juga kepada semua dosen yang telah mengajarkan banyak hal kepada saya

Rasa hormat dan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Suroso, M.Pd.. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya. Terima kasih saya ucapkan kepada Kepala SMAN I Ngaglik dan Kepala SMAN II Ngaglik yang telah memberikan izin dan waktunya untuk melaksanakan penelitian, khususnya kepada Ibu Sutini S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia SMAN I Ngaglik dan Ibu Susi S.pd sebagai guru Bahasa Indonesia SMAN II Ngaglik telah memberikan waktu dan tenaganya dalam penelitian ini.

Terima kasih diucapkan untuk keluarga Bapak Dyan Yoseph dan Ibu Eni Yuliana yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga diucapkan kepada semua sahabat serta seseorang yang sampai saat ini masih mewarnai hidup saya (Emy Safitri, Brenda, Isna, Indah, Arin, Galuh, Daniel, Candut, Mas Feby, Mas Doni, Mahendra, Risky, dan Aris) yang selalu membantu dan memberi semangat.

penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun. Sangat diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Penulis,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Edi Yuliyanto', with a stylized flourish at the end.

Edi Yuliyanto

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERSETUJUAN.....</b>	ii
<b>PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	xiv
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>ABSTRAK .....</b>	xvii
 <b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Batasan Istilah .....	5
 <b>BAB II    KAJIAN TEORI .....</b>	 7
A. Kebiasaan Membaca Karya Sastra.....	7
1. Hakikat Kebiasaan.....	7
2. Hakikat Membaca.....	8
3. Kebiasaan Membaca.....	10
4. Membaca Karya Sastra.....	11



B. Keterampilan Menulis Puisi.....	12
1. Hakikat Menulis.....	12
2. Keterampilan Menulis.....	13
3. Fungsi dan Tujuan Menulis.....	14
4. Definisi Puisi.....	16
5. Keterampilan Menulis Puisi.....	17
C. Penelitian yang Relevan .....	20
D. Kerangka Pikir.....	22
E. Pengajuan Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Variabel Penelitian.....	24
B. Desain Penelitian .....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian.....	25
D. Subjek Penelitian.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
1. Angket Kebiasaan Membaca.....	29
2. Instrumen Penilaian Menulis Puisi.....	30
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	30
1. Uji Validitas Instrumen.....	30
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Persyaratan Analisis Data.....	32
2. Uji Hipotesis.....	34
I. Hipotesis Statistik .....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Data Penelitian .....	36
2. Uji Persyaratan Analisis Data .....	43
3. Hasil Analisis Data untuk Pengajuan Hipotesis.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
1. Kebiasaan Membaca Karya Sastra Siswa Kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik.....	48
2. Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik.....	50
3. Hubungan antara Kebiasaan Membaca Karya Sastra dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik ,.....	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Implikasi .....	66
C. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Proses Pengumpulan data.....	26
Tabel 2 : Skala Skor Pernyataan.....	29
Tabel 3 : Kisi – Kisi Angket Kebiasaan Membaca Karya Sastra.....	29
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra .....	37
Tabel 5 : Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra .....	39
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Menulis Puisi.....	40
Tabel 7 : Distribusi Kecenderungan Data Variabel Keterampilan Menulis Puisi.....	42
Tabel 8 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 9 : Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	44
Tabel 10: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian .....	45
Tabel 11: Rangkuman Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	46
Tabel 12: Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i> .....	47
Tabel 13: Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar : 1 Desain Penelitian.....	25
Gambar : 2 Proses Pengambilan Sampel.....	27
Gambar : 3 Bukti angket dan intsrumen yang positif.....	53
Gambar : 4 Bukti angket dan instrument yang negatif.....	59

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1: Distribusi Kecenderungan Data Kebiasaan Membaca Karya Sastra.....	39
Diagram 2: Distribusi Kecenderungan Data Keterampilan Menulis Puisi.....	42



## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1: Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Membaca Karya Sastra.....	38
Grafik 2: Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis Puisi.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Skor Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra dan Keterampilan Menulis Puisi.....	71
Lampiran 2 : Distribusi Sebaran Data Kebiasaan Membaca Karya Sastra .....	73
Lampiran 3 : Distribusi Sebaran Data Keterampilan Menulis Puisi.....	74
Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Kebiasaan Membaca Karya Sastra.....	75
Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Keterampilan Menulis Puisi.....	77
Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas .....	78
Lampiran 7 : Hasil Uji Homogenitas Varians .....	79
Lampiran 8 : Hasil Uji Linieritas.....	80
Lampiran 9 : Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	81
Lampiran 10: Dokumentasi.....	82
Lampiran 11: .Kisi-kisi Angket Kebiasaan Membaca Karya Sastra.....	85
Lampiran 12: Angket Kebiasaan Membaca Karya Sastra.....	86
Lampiran 13: Instrumen Menulis Puisi.....	90
Lampiran 14: Pedoman Penilaian Menulis Puisi.....	91
Lampiran 15: Puisi Karya Siswa.....	93
Lampiran 16: Isian Angket Siswa.....	96
Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian .....	102

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA  
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
PADA SISWA KELAS XI SMAN SE-KECAMATAN NGAGLIK**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan tingkat kebiasaan membaca karya sastra (2) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis siswa (3) menguji hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 7 kelas XI SMAN 1 Ngaglik dan 10 kelas dari SMAN 2 Ngaglik. Jumlah siswa secara keseluruhan yaitu 472. Pengambilan sampel dari setiap sekolah digunakan teknik *Simple Random Sampling* yang mempunyai pengertian sebagai suatu teknik pengambilan sampel secara acak (*random*) untuk menghindari “bias” dari peneliti. Teknik *simple random sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik undian. Setelah melalui proses pengambilan sampel, diperoleh kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Ngaglik dan XI IPA 1 di SMAN 2 Ngaglik.

Berdasarkan analisis data kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMAN se- Kecamatan Ngaglik dapat disimpulkan: (1) tidak ada siswa yang berada dalam kategori baik sekali, siswa yang berada dalam kategori baik sebanyak 19 siswa (32%), 18 siswa (30%) berada dalam kategori cukup baik, 21 siswa (35%) berada dalam kategori kurang baik, dan 2 siswa (3%) berada dalam kategori tidak baik. (2) keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik dapat diperoleh informasi bahwa yang berada dalam kategori baik sekali sebanyak 3 siswa (5%), 15 siswa (25%) siswa yang berada dalam kategori baik, 24 siswa (40%) berada dalam kategori cukup baik, 14 siswa (23%) berada dalam kategori kurang baik, dan 4 siswa (7%) berada dalam kategori tidak baik. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik. Hal ini terbukti dari hasil uji korelasi *product moment* SPSS 17.0 yang menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  (0,402) dengan  $n$  60 dan  $r$  tabel sebesar 0,245. Data tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan ada hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi.

Kata kunci: hubungan, kebiasaan membaca, menulis puisi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa tidak hanya berbentuk lisan, melainkan juga tulisan. Dengan adanya bahasa, manusia dapat menyampaikan apa yang sedang dipikirkannya. Dengan demikian manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya sehingga dapat mengerti apa yang dimaksudkan.

Sementara itu apabila berbicara tentang bahasa atau keterampilan berbahasa, berarti akan membicarakan hal-hal yang terdapat dalam aspek keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan berbahasa itu sendiri yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang penting dikuasai dan dikembangkan di sekolah adalah keterampilan membaca.

Peranan membaca semakin penting bagi masyarakat modern yang hidup di era informasi. Membaca dalam kehidupan manusia berguna untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Artinya, apabila manusia tidak dapat membaca dan menulis maka dapat dipastikan mereka tidak dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya (Suyatinah, 2004).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Hudgson via Tarigan, 1984:7). Pernyataan tersebut

dapat dimaknai bahwa membaca merupakan suatu aktivitas yang sangat erat sekali hubungannya dengan keterampilan menulis. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan grafik itu (Tarigan, 2008:22).

Membaca dan menulis menjadi satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam dunia pendidikan. Dalam Kurikulum bahasa Indonesia kelas XI SMA, siswa diminta untuk membaca karya sastra. Selain itu, siswa juga diajarkan menulis puisi. Namun, kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngaglik dalam menulis puisi dapat dikatakan belum memenuhi standar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diduga ada hubungan yang terkait antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi. Oleh karena itu, perlu diteliti apakah kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik berhubungan dengan keterampilan menulis puisi.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Hubungan antara membaca dan menulis belum dapat dikatakan linear dan harus dilakukan penelitian untuk membuktikannya.
2. Rendahnya keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngaglik.
3. Ketertarikan siswa dalam membaca karya sastra perlu diteliti.
4. Keterkaitan keterampilan menulis puisi siswa dengan kebiasaan membaca karya sastra perlu dibuktikan melalui penelitian.

## **C. Batasan masalah**

Mengingat permasalahan yang muncul begitu luas, masalah dalam penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut.

1. Kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngaglik.
2. Keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngaglik.
3. Hubungan minat membaca sastra terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri XI se-Kecamatan Ngaglik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngaglik?
2. Bagaimana keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngaglik?
3. Apakah ada hubungan kebiasaan membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri XI se-kecamatan Ngaglik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngaglik?
2. Mengetahui keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngaglik?
3. Mengetahui hubungan kebiasaan membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri XI se-Kecamatan Ngaglik?

## **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur bagi guru. Penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka dalam bidang pendidikan. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa yang ingin mengembangkan keterampilan menulis puisi. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini sebagai informasi dan masukan mengenai kebiasaan membaca karya sastra dan keterampilan menulis puisi siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngaglik beserta keterkaitan dari keduanya, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **G. Batasan istilah**

Untuk memperoleh kejelasan dan konsep kesatuan pandangan dalam pembahasan berikut ini dikemukakan pembatasan istilah untuk tiap-tiap variabel penelitian.

### **1. Kebiasaan membaca**

Kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan membaca secara rutin dengan disertai minat dan motivasi dari dalam diri seseorang dalam membaca.

## 2. Membaca karya sastra

Membaca karya sastra dalam penelitian ini adalah kebiasaan membaca segala macam jenis karya sastra (prosa; novel dan cerpen, naskah drama, dan puisi) yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngaglik.

## 3. Menulis puisi

Menulis puisi dalam hal ini adalah segala aspek kegiatan berbahasa dengan mewujudkan buah pikiran secara tertulis dengan kaidah bahasa yang dipelajari pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Ngalik yang dipengaruhi oleh kebiasaan membaca.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kebiasaan Membaca Karya Sastra**

##### **1. Hakikat Kebiasaan**

Arti kata kebiasaan menurut *KBBI* adalah (1) sesuatu yang biasa dikerjakan (2) pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama. Burghard (via Muhibbin Syah, 2000:118) mempertegas pernyataan tersebut bahwa kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Proses kegiatan yang dilakukan berulang oleh seorang individu inilah yang muncul sebagai pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Adanya keuntungan atau imbalan yang menyenangkan atas suatu perilaku dapat membentuk perilaku tersebut menjadi kebiasaan. Pengaruh lingkungan terhadap pembentukan kebiasaan sangat besar. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Utami (1990:28) yang menyatakan bahwa lingkungan kultural akan berusaha menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan baik pada individu.

Tampubolon (2008:227) menjelaskan bahwa kebiasaan adalah kegiatan atau sikap, baik fisik maupun mental, yang telah membudaya dalam suatu masyarakat. Kebiasaan itu merupakan bagian dari kebudayaan suatu masyarakat. Tambulon



(2008:228) juga mengatakan kebiasaan berkaitan dengan minat, dan merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

## **2. Hakikat Membaca**

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Tarigan (2008: 7), membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Somadyo (2011: 1), membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Nuriadi (2008: 29), menyatakan bahwa membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat pembaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekadar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Menurut Harjasujana (1996: 5), membaca adalah kemampuan yang kompleks. Pembaca tidak hanya memandangi lambang-lambang tertulis semata, melainkan berupaya memahami makna lambang-lambang tertulis tersebut. Rahim (2008: 2), membaca adalah aktivitas rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir,

psikolinguistik, dan metakognitif. Subyantoro (2011: 9), membaca merupakan keterampilan yang lambat laun akan menjadi perilaku keseharian seseorang. Pembaca memiliki sikap tertentu, pada awal sebelum keterampilan membaca ini terbentuk.

Berdasarkan pengertian membaca yang dipaparkan di atas, penulis sependapat dengan Tarigan, bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Dengan membaca, pembaca memperoleh banyak manfaat. Manfaat tersebut, yaitu dapat memperluas pengetahuannya dan menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bahan bacaan.

Menurut Anderson (via Tarigan, 2008: 9-11), terdapat 7 tujuan membaca.

Ketujuh tujuan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b. Memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- c. Mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d. Membaca bertujuan untuk menyimpulkan isi yang terkandung dalam bacaan (*reading for inference*).
- e. Mengelompokkan atau mengklasifikasikan jenis bacaan (*reading to classify*).
- f. Menilai atau mengevaluasi isi wacana atau bacaan (*reading to evaluate*).
- g. Membandingkan atau mempertentangkan isi bacaan dengan kehidupan nyata (*reading to compare or contrast*).

Berbagai tujuan membaca yang dikemukakan di atas, merupakan tujuantujuan yang bersifat khusus. Tujuan membaca secara umum adalah memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan

### **3. Kebiasaan Membaca**

Kebiasaan membaca ialah kegiatan membaca yang dilakukan berulang oleh seorang individu secara rutin sehingga menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan membaca akan menjadi berguna bagi seseorang apabila dilakukan dengan efisien. Tampubolon mengatakan ada dua aspek yang perlu diperhatikan dalam usaha pembentukan kebiasaan membaca yang efisien, yaitu minat (perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca. Keterampilan membaca dalam hal ini ialah keterampilan mata dan penguasaan teknik-teknik membaca.

Danifil (1985:60-61) menyatakan kebiasaan membaca merupakan aktivitas sukarela karena kegiatan membaca merupakan kebutuhan pribadi. Aktivitas membaca dapat dikatakan kebiasaan apabila seseorang dengan sendirinya terangsang untuk membaca pada situasi dan kondisi seperti waktu, tempat, dan jenis bacaan dapat terpenuhi. Indikator tradisi membaca seseorang dapat diukur dari sering tidaknya (frekuensi), lama tidaknya (waktu), jenis bacaan (ragam), cara memperoleh (kiat, dan jurus-jurus membaca), dan daya serap.

Besse (via Widyamartaya, 2000:136), menganjurkan beberapa teknik untuk memupuk kebiasaan membaca. Pertama, membaca serius selama lima belas menit

setiap hari. Kedua, membuat jadwal harian. Artinya, bila pembaca mampu mengatur waktu sehari-hari maka akan dapat melihat adanya saat-saat kesempatan membaca lebih banyak dan lebih lama. Ketiga, menggunakan waktu luang dalam perjalanan untuk membaca. Artinya, kemana pun seseorang pergi selalu membawa bacaan sesuatu untuk dibaca.

Pembaca yang baik akan membaca berulang kali bacaan yang sama untuk memastikan apakah terkaannya terhadap makna kata yang dibaca akurat atau hipotesis yang dinyatakan mengenai tujuan penulis logis dan benar. Seseorang yang membiasakan diri membaca dapat dipastikan memiliki pengetahuan yang luas. Kebiasaan juga akan membentuk seseorang menjadi pembaca yang kritis.

#### **4. Membaca Karya Sastra**

Membaca karya sastra akan berbeda jika dibandingkan dengan membaca karya ilmiah. Saat membaca karya sastra pembaca akan menemukan keindahan-keindahan yang tercermin dari keserasian, keharmonisan antara keindahan bentuk, dan keindahan isi (Tarigan, 1987:138). Aminuddin (2000:20) menyatakan, bahwa membaca sastra dapat juga meningkat menjadi kegiatan membaca kritis. Dalam kegiatan membaca karya sastra, pembaca bukan hanya bertujuan memahami, menikmati dan menghayati, melainkan juga bertujuan memberi penilaian.

Kegiatan membaca sastra menggunakan pikiran dan perasaan secara kritis untuk menemukan dan mengembangkan suatu konsep dengan membandingkan isi teks sastra yang dibaca dengan pengetahuan, pengalaman, serta realitas lain yang

diketahui pembaca. Kegiatan membaca sastra dalam tahap ini bertujuan mengidentifikasi, membandingkan, menyimpulkan, dan menilai. Membaca sastra juga dapat ditautkan dengan kegiatan membaca kreatif, yaitu kegiatan membaca yang dilatari tujuan menerapkan perolehan pemahaman dari membaca untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang bersifat aplikatif.

## **B. Keterampilan Menulis Puisi**

### **1. Hakikat Menulis**

Handayani (2008:325) menjelaskan bahwa menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Satrio (2008: 334) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang paling tidak alami yang dilakukan oleh manusia. DePoter dan Mike Hernacki (2010:178-179) menegaskan bahwa menulis adalah aktifitas seluruh otak, jadi tidak hanya sebagian dari otak saja namun secara keseluruhan dan tidak bekerja sendiri-sendiri antara belahan otak kanan (emosional) maupun belahan otak kiri (logika) melainkan bersama-sama. Otak kiri (logika) mengakomodir perencanaan, *outline*, tata bahasa, penyuntingan, penulisan kembali, penelitian, tanda baca sedangkan otak kanan (emosi) menangani semangat, spontanitas, emosi, warna, imajinasi, gairah, unsur baru, kegembiraan.

Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan

baik oleh para penulis yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif.

Berdasarkan beberapa pendapat yang disampaikan mengenai menulis, dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan dari organ tubuh yang bernama otak. Menulis merupakan kegiatan yang memaksimalkan kinerja otak untuk dapat menghasilkan sesuatu yang memiliki tujuan dan dapat memberikan pengaruh kepada pembaca.

## **2. Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Suriamiharja (1996:2) menyatakan bahwa keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang di mana seseorang itu mampu dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut. Iskandar dan Sunendar (2008:248) berpendapat bahwa kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Wiyanto (2006:6) menambahkan bahwa keterampilan menulis menuntut lebih daripada keterampilan lainnya. Keterampilan menulis memerlukan sejumlah potensi pendukung yang untuk mencapainya diperlukan kesanggupan,

kemauan keras, dan harus belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh dan terus menerus dalam waktu yang cukup lama.

Berdasarkan uraian para ahli tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan tersendiri. Dibutuhkan kemampuan untuk memasukkan unsur-unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa menjadi sebuah tulisan. Kemampuan tersebut harus diupayakan dengan sungguh-sungguh karena memerlukan waktu untuk berlatih sampai pada akhirnya terampil dalam menulis.

### **3. Fungsi dan Tujuan Menulis**

Akhaidah, dkk (via Suriamiharja, dkk, 1996: 4) mengemukakan delapan fungsi menulis bagi penulis sebagai berikut.

1. Penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya,<sup>14</sup>
2. Penulis dapat berlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan,
3. Kegiatan menulis dapat memperluas wawasan penulisan secara teoritis mengenai fakta-fakta yang berhubungan,
4. Penulis dapat berlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat,
5. Penulis dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif,
6. Dengan menulis, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahan yang ada,
7. Penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif,
8. Membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

Selain mempunyai fungsi, menulis juga mempunyai tujuan. Hugo Hartig (melalui Tarigan, 1986: 24), merangkum beberapa tujuan penulisan suatu tulisan sebagai berikut.

1. Tujuan penugasan (*assignment purpose*), tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.
2. Tujuan altruistik (*altruistic purpose*), penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
3. Tujuan persuasif (*persuasive purpose*), tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
4. Tujuan informasi (*informational purpose*), tulisan bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada pembaca.
5. Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*), tulisan bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.
6. Tujuan kreatif (*creative purpose*), tujuan ini erat dengan tujuan pernyataan diri. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian pada puisi.
7. Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*), dalam tulisan seperti ini sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi



#### 4. Definisi Puisi

Definisi puisi seiring berkembangnya zaman juga semakin berkembang sehingga menyebabkan timbulnya kesulitan untuk menentukan definisi puisi secara utuh. Ketidak konsistenan definisi puisi lebih disebabkan oleh perkembangan puisi yang semakin hari semakin beragam dan mengakibatkan lahirnya jenis-jenis puisi baru.

Menurut Sayuti (2002:24), puisi adalah karya estetik yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas. Lebih lanjut Suryaman (2005:20) menyatakan puisi merupakan karya emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur dengan memperhatikan pembaca. Senada dengan Suryaman, Waluyo (2005:1) menyatakan bahwa puisi adalah karya sastra yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kiasan (imajinatif).

Diksi dalam puisi dipilih secara benar agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Karena itu, salah satu usaha penyair adalah memilih kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (irama). Kata-kata itu mewakili makna yang lebih luas dan lebih banyak. Karena itu, kata-kata dicarikan konotasi atau makna tambahannya dan dibuat bergaya dengan bahasa figuratif.

Sama halnya dengan Suryaman dan Waluyo, Tarigan (1984:8) menyatakan bahwa puisi merupakan ekspresi dari pengalaman imajinatif manusia, maka pertama sekali yang diperoleh apabila kita membaca sebuah puisi adalah pengalaman. Namun,

dalam definisinya Waluyo menyatakan bahwa puisi berisi tentang pengalaman. Semakin banyak seseorang membaca puisi serta menikmatinya maka semakin banyak pula pengalaman yang diperoleh dan dinikmatinya.

Berdasarkan defrinsi-definisi yang dikumpulkan oleh Shanon Ahmad (via Pradopo 2007:6), pengertian-pengertian puisi adalah sebagai berikut.

- a. Menurut Samuel Taylor Coleridge, puisi adalah kata yang terindah dalam suasana terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepatnya dan disusun sebaik-baiknya.
- b. Menurut Wordsworth, puisi merupakan pernyataan perasaan imajinatif, yakni perasaan yang diangankan.
- c. Menurut Dunton, puisi merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional dan berirama.

Berbagai definisi puisi menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan ungkapan perasaan yang ditulis secara imajinatif dan diwujudkan dalam kata-kata kiasan, berirama, bernada, atau dengan tipografi tertentu. Selain berisi ungkapan perasaan, puisi juga bisa berisi pengalaman-pengalaman, peikiran, pepatah, semboyan, bahkan doa.

## **5. Keterampilan Menulis Puisi**

Menurut Jabrohim dkk. (2009:31-33), menulis puisi bermula dari proses kreatif, yakni mengimajikan atau mengembangkan fakta-fakta empirik yang kemudian diwujudkan dalam bentuk puisi. Jabrohim dkk.(2009:67-68) mengemukakan, bahwa menulis puisi merupakan suatu kegiatan seorang

“intelektual”, yakni kegiatan yang menuntut seorang harus benar-benar cerdas, harus benar-benar menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya. Syarat-syarat tersebut menjadikan hasil penulisan puisi berbobot intelektual, tidak sekedar bait-bait kenes, cengeng, dan sentimental.

Menulis puisi juga dapat menggabungkan antara pengembangan fakta-fakta empirik dengan daya imajinasi menjadi sebuah tulisan yang bermakna bagi manusia yang mempunyai kesadaran eksistensial. Hal ini akan tercapai apabila penulis puisi (penyair) banyak mengasah kepekaan kritisnya dan banyak melaksanakan proses kreatif. Mengenai tahap-tahap dalam proses (pemikiran) kreatif dalam menulis puisi, sejumlah ahli menyimpulkan dan menunjuk sejumlah unsur serta urutan yang kurang lebih sama.

a. Tahap Preparasi atau Persiapan

Pada tahap persiapan dan usaha, seseorang akan mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan. Persiapan berupa pengalaman-pengalaman yang mempersiapkan seseorang untuk melakukan tugas atau memecahkan masalah tertentu. Semakin banyak pengalaman atau informasi yang dimiliki seseorang mengenai masalah atau tema yang digarapnya, makin memudahkan dan melancarkan pelibatan dirinya dalam proses tersebut. Pada tahap ini pemikiran kreatif dan daya imajinasi sangat diperlukan. Pengalaman seorang penulis puisi dapat berupa pengalaman dari hasil membaca karya sastra puisi maupun karya sastra yang lain.

b. Tahap Inkubasi atau Pengendapan

Setelah informasi dan pengalaman yang dibutuhkan serta berusaha dengan pelibatan diri sepenuhnya untuk membangun gagasan sebanyak-banyaknya, biasanya akan diperlukan waktu untuk mengendapnya. Pada tahap ini, seluruh bahan mentah diolah dan diperkaya melalui akumulasi pengetahuan serta pengalaman yang relevan.

c. Tahap Iluminasi

Jika pada tahap pertama dan kedua upaya yang dilakukan masih bersifat mencari-cari, pada tahap ini iluminasi semuanya menjadi jelas, tujuan tercapai, penulisan (penciptaan) karya dapat diselesaikan. Seorang penulis akan merasakan suatu kelegaan dan kebahagiaan karena apa yang semula masih berupa gagasan dan masih samar-samar akhirnya menjadi suatu yang nyata.

d. Tahap Verifikasi atau Tinjauan secara kritis

Pada tahap ini penulis melakukan evaluasi terhadap karyanya sendiri. Jika diperlukan, ia bisa melakukan modifikasi, revisi, dan lain-lain. Pada tahap ini penulis seakan-akan mengambil jarak, melihat karyanya secara kritis. Sayuti (2000:7-8) menambahkan, dari segi hakikatnya sajak sebagai perwujudan kreatif, pada dasarnya merupakan konsentrasi dan intersifikasi dari pernyataan dan kesan. Di dalam sajak, seorang berkata atau mengatakan sesuatu hal dan bagaimana mengekspresikan sesuatu ini melalui ungkapan yang berbedabeda sesuai dengan pilihannya. Kata-kata dan sajak dipertimbangkan ketepatannya dari berbagai segi: bunyi, bentuknya, konteks tulisannya dalam unit yang lebih besar, arti dan maknanya.

### C. Penelitian Relevan

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian yang sudah terlebih dahulu dibuat. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agustina Wati (2007) dengan judul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri di Kecamatan Sleman Tahun pelajaran 2006/2007*. Populas penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri di Kecamatan Sleman tahun pelajaran 2006/2007. Penentuan sampel dengan dengan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel 100 siswa, teknik pengumpulan data yang yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan apresiasi puisi, sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengukur kebiasaan membaca. Uji prasyarat analisis yang digunakan ialah uji normalitas dan uji linearitas . teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Dalam bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian yang mempunyai relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini. penelitian korelasi atau *ex post facto* yang dilakukan oleh Qomariyah (2008) yang berjudul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca Cerita Remaja dan Menyimak Film Remaja dengan keterampilan Bercerita Siswa Kelas X SMA Negeri se- Kecamatan Ngaglik* dengan t hitung sebesar 9,040 dan t tebal 3,44 pada taraf signifikansi 0,05%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Rahmawati dengan judul *Hubungan Kebiasaan Membaca Tajuk Rencana dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Kota Yogyakarta* yang Berkategori Sedang. Populasi dalam penelitian ini adalah 5 sekolah dengan jumlah kelas 38. Sampel penelitian ini diambil sebesar 50% sehingga didapat sampel sebesar 19 kelas dengan jumlah siswa 494. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan tes tulis.

Uji persyaratan analisis digunakan uji normalitas dan linearitas. Teknik analisis yang digunakan adalah *korelasi Product Moment*. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan: (1) kebiasaan membaca tajuk rencana siswa kelas XI SMA Negeri Yogyakarta yang berkategori sedang dengan jumlah siswa 494 dapat diketahui bahwa sebanyak 447 siswa (90,5%) berada pada kategori sedang, 14 siswa (2,8%) berada pada kategori tinggi, dan 33 siswa (6,7%) berada pada kategori rendah; (2) kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri Yogyakarta yang berkategori sedang dengan jumlah siswa 494 dapat diketahui bahwa sebanyak 375 siswa (75,9%) berada pada kategori sedang, 106 siswa (21,5%) berada pada kategori tinggi, dan 13 siswa (2,6%) yang berada pada kategori rendah ; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca tajuk rencana dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri Yogyakarta yang berkategori sedang sebesar 6,93 dengan  $r$  hitung 0,693 dan  $r$  tabel ( $n= 500$ ) adalah 0,115 pada taraf koefisiensi 1%. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa tajuk rencana dengan karangan argumentasi mempunyai hubungan timbal balik. Hal ini dikarenakan dalam tajuk rencana pasti terdapat argumentasi yang menjadi dasar dalam sebuah tajuk rencana.

#### **D. Kerangka Pikir**

Membaca dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan personal maupun sosial. Membaca dapat memberikan pengarahan sikap, berucap, berbuat dan berpikir, maupun sikap moral seseorang. Seorang pembaca akan memperoleh pengalaman yang belum pernah atau tidak diperoleh secara langsung tentang segala hal dalam kehidupan.

Setiap orang mempunyai keinginan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, gagasan, dan sikapnya. Pengekspresian tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk artikel, sketsa, puisi, maupun karangan berbentuk lain. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Dengan menulis dapat membantu kita berpikir kritis, merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah, serta menyusun pengalaman. Menulis adalah suatu bentuk berpikir.

Kebiasaan membaca karya sastra akan berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa karena, dalam bacaan sastra seperti puisi siswa dapat menemukan unsur-unsur pembentuk puisi seperti diksi, tema, isi, gaya bahasa, pengimajian, rima, amanat serta jenis puisi lainnya sehingga, siswa yang terbiasa membaca karya sastra

keterampilan menulis puisinya pun akan lebih baik, sebaliknya siswa yang kurang membaca karya sastra maka akan kurang baik pula kereampilanya dalam menulis puisi. Jadi, ada hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra siswa dengan keterampilan menulis puisi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen angket dan tes, instrument angket untuk mengumpulkan data dan mengetahui sejauh mana kebiasaan membaca karya sastra siswa SMAN se- Kecamatan Ngaglik. Instrument tes untuk mengetahui efek atau hasil siswa dalam keterampilan menulis puisi sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel.. Analisis data menggunakan uji linearitas dan uji normalitas sebagai uji prasyarat dan teknik korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

#### **E. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan deskripsi teori dan keangka piker di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca karya sastra maka keterampilan menulis puisisinya akan baik.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel Penelitian**

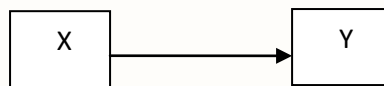
Arikunto (2006: 118) menyatakan, bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas atau *independent* variabel dan variabel terikat atau *dependent* variabel. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kebiasaan membaca sastra. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi.

##### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Sudjana,1988:56). Pemilihan metode tersebut dengan pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif noneksperimental dengan model penelitian deskriptif korelasional. Penelitian Korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Paradigma penelitian berkaitan erat dengan variabel penelitian. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Kebiasaan membaca karya sastra merupakan variabel bebas (X) dan keterampilan menulis puisi merupakan variabel terikat (Y). Desain penelitian dapat digambarkan seperti berikut.



**Gambar 1: Desain Penelitian**

Keterangan :

X : Kebiasaan membaca karya sastra

Y : keterampilan menulis puisi

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi DIY. Di Kecamatan Ngaglik terdapat dua SMAN, yaitu SMAN 1 Ngaglik dan SMAN 2 Ngaglik.

#### **2. Waktu Penelitian**

Proses penelitian dilaksanakan pada bulan April–Mei 2014, semester genap tahun ajaran 2013/2014. Jadwal penelitian di SMAN 1 dan SMAN 2 Ngaglik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Proses Pengumpulan Data**

No	Responden	Waktu
1.	SMAN 1 Ngaglik	7 Mei 2014
2.	SMAN 2 Ngaglik	17 April 2014

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

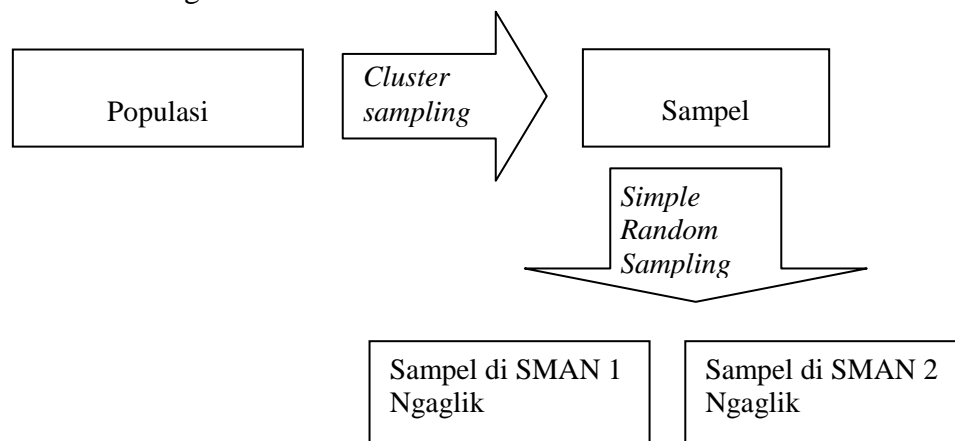
### **1. Populasi Penelitian**

Populasi sering diartikan sebagai seluruh komunitas yang dijadikan subjek atau sasaran penelitian (Sudaryanto, 2000: 82). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari dua sekolah, yaitu SMAN 1 Ngaglik dan SMAN 2 Ngaglik. Siswa kelas XI SMAN 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 220 siswa yang dibagi menjadi 3 kelas IPA dan 4 kelas IPS. Siswa kelas XI SMAN 2 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 252 yang dibagi menjadi 4 kelas IPA dan 4 kelas IPS.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 132). Sampel mengacu kepada sejumlah anggota dari suatu populasi yang sekaligus dapat dijadikan wakil dari populasi tersebut (Suharto, 1988: 65). Pada intinya sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang akan diteliti. Teknik penyampelan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah cluster sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi menjadi beberapa kelompok (*cluster*) berdasar karakteristik atau beberapa karakteristik yang sama.

Pengambilan sampel dari setiap sekolah digunakan teknik *Simple Random Sampling* yang mempunyai pengertian sebagai suatu teknik pengambilan sampel secara acak (*random*) untuk menghindari “bias” dari peneliti. Teknik *simple random sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik undian. Setelah melalui proses pengambilan sampel, diperoleh kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Ngaglik dan XI IPA 1 di SMAN 2 Ngaglik. Proses pengambilan sampel dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2: Proses Pengambilan Sampel**

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data tentang masalah yang diteliti. Data merupakan faktor penting dalam suatu penelitian. penelitian memerlukan cara atau teknik pengumpulan data yang tepat untuk dapat mencapai syarat validitas dan reliabilitas dalam suatu.

Pengumpulan data dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam cara misalnya dengan metode angket (kuesioner), tes, ataupun dokumentasi. Penelitian

ini akan menggunakan 2 macam metode pengumpulan data, yaitu metode angket dan tes. Penjelasan mengenai kedua metode adalah sebagai berikut.

#### 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui (Arikunto, 2002:128). Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup dengan bentuk *check list*. Alasan digunakan teknik ini adalah karena angket akan diberikan langsung kepada responden untuk diisi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data kebiasaan membaca sastra

#### 2. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1996: 223). Alat tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik penulisan puisi yang digunakan untuk menilai keterampilan menulis puisi.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu, angket dan rubrik penilaian puisi. Instrumen berupa angket yang digunakan untuk variabel bebas (X), yaitu kebiasaan membaca sastra. Rubrik penilaian puisi digunakan untuk mengambil data variabel (Y), yaitu keterampilan menulis puisi.

### 1. Angket kebiasaan membaca karya sastra

Skala penilaian pemberian skor dilakukan sesuai dengan bentuk setiap pertanyaan atau pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban tanpa pilihan netral atau ragu-ragu sebagai berikut :

- SL = Selalu  
 SR = Sering  
 KD = Kadang-kadang  
 TP = Tidak Pernah

Skor untuk masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.** Skala Skor Pernyataan

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Selalu	SL	4
Sering	SR	3
Kadang – kadang	KD	2
Tidak pernah	TP	1

Indikator yang diukur dalam setiap butir soal, dapat dilihat dalam kisi-kisi berikut.

**Tabel 3.** Kisi-kisi Angket Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
Waktu / Frekuensi	1, 3, 4, 5	4
Keinginan	2, 6, 7, 8, 9, 14, 19, 27, 29, 30	10
Motivasi	11, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 31, 34	12
Lingkungan	13	1
Jenis Karya Sastra Berdasarkan		
a. Tema	32, 33	2
b. Genre	10, 35	2
Pemahaman terhadap Bacaan	12, 15, 16, 17, 20	5

Angket kebiasaan membaca karya sastra dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 82.

## **2. Instrument Penilaian Puisi**

Penelitian ini juga menggunakan pedoman penilaian menulis puisi. Pedoman penilaian menulis puisi tersebut menggunakan acuan dari buku *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Nurgiantoro 2009:58). Penilaian disesuaikan dengan kemampuan siswa tingkat SMA kelas XI. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik. Pedoman penilaian menulis puisi dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 88.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006: 158). Nurgiantoro (2004: 337-339) menyatakan ada dua kategori validitas. Kategori pertama adalah validitas yang pertimbangannya lewat analisis rasional. Kategori kedua adalah validitas yang pertimbangannya berdasarkan analisis empirik. Jenis validitas yang termasuk dalam kategori pertama adalah validitas isi dan validitas konstruk, sedangkan yang termasuk dalam kategori kedua adalah validitas sejalan, validitas kriteria dan validitas ramalan.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah validitas isi. Validitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar instrumen tersebut telah mencerminkan hasil yang dikehendaki.. Selain itu, instrumen berupa angket dan

tes menulis puisi yang digunakan dalam penelitian ini dikonsultasikan terlebih dahulu pada ahlinya (*expert judgement*) yaitu dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan data dari 30 orang siswa yang diambil dari SMAN 1 Ngaglik sebanyak 15 orang siswa dan dari SMAN 2 Ngaglik sebanyak 15 siswa. Penghitungan koefisien uji validitas menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Hasil dari uji validitas instrumen penelitian untuk variabel kebiasaan membaca sastra (X) dan keterampilan menulis puisi (Y) ditunjukkan pada lampiran 4 dan 5 halaman 71-73.

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keterandalan atau kepercayaan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 178). Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen yang dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Peneliti menggunakan prosedur Konsistensi Internal *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen, karena skor instrumen yang digunakan berbentuk nilai skala. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi. Menurut Arikunto (2006: 245), interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

Antara 0,800 sampai 1,000 adalah sangat tinggi  
 0,600 sampai 0,799 adalah tinggi  
 0,400 sampai 0,599 adalah cukup  
 0,200 sampai 0,399 adalah rendah  
 0,000 sampai 0,199 adalah sangat rendah



Penghitungan koefisien uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Hasil dari uji reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel kebiasaan membaca sastra ( $X$ ) dan keterampilan menulis puisi ( $Y$ ) ditunjukkan pada lampiran 4 dan 5 halaman 71 dan 73.

## **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini mendeskripsikan data setiap variabelnya dengan cara perhitungan statistik deskriptif. Hasil dari perhitungan ini akan diperoleh nilai *modus* ( $Mo$ ), *median* ( $Md$ ), *mean* ( $\bar{X}$ ), variansi ( $\sigma^2$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ) yang akan ditampilkan distribusi frekuensi dan histogram untuk masing-masing variabel.

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis dilakukan agar hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan secara acak berdistribusi normal, dan apakah hubungan antar variabelnya linier. Uji prasyarat analisis korelasi diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Untuk menguji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS).

Kriteria pengujian normalitas data dari setiap variabel yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, jika masing-masing variabel memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dihitung menggunakan program komputer SPSS 17.0

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji statistik F.

Kriteria yang digunakan adalah, jika  $p$ -value (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data yang diuji dinyatakan linear (sig.  $< 0,05$ ). Uji linearitas data dalam penelitian ini dihitung menggunakan program komputer SPSS 17.0

#### **c. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Interpretasi hasil uji homogenitas dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)*. Interpretasi dari uji homogenitas Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (*Sig. (2-tailed) > 0,05*) maka kedua varian sama secara signifikan (homogen).

## **2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi (Anareg). Metode ini merupakan teknik statistik parametrik yang dapat digunakan untuk: 1) mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X, 2) menentukan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y, 3) menentukan besar dan arah koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y (Winarsunu, 2007:177). Salah satu persyaratan digunakannya anareg yaitu bahwa data harus dalam bentuk rasio atau interval, sehingga cocok digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis.

### **a. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan dan tingkat signifikansi dari: 1) kebiasaan membaca karya sastra (X), 2) keterampilan menulis puisi siswa (Y).

Teknik regresi sederhana digunakan untuk menguji apakah satu variabel mempunyai hubungan yang konseptual dan fungsional dengan variabel lain. Jika koefisien korelasi tinggi, maka koefisien regresinya bernilai positif; jika sebaliknya koefisien korelasi rendah, maka koefisien korelasi bernilai negatif. Analisis regresi linier bertujuan menghitung kecermatan dan kekuatan hubungan dua variabel. Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dihitung menggunakan program komputer SPSS 17.0

## **b. Uji Signifikansi**

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel dengan cara uji T, yaitu membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk). Apabila  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji signifikansi dalam penelitian ini dihitung menggunakan program komputer SPSS 17.0

## **I. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nihil ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat (tidak ada hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi siswa. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  : tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap penulisan puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik.

$H_a$  : ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap penulisan puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik. Data dalam penelitian ini meliputi data skor kebiasaan membaca karya sastra dan data skor penulisan puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik. Hasil penelitian hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra siswa dan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN XI se-Kecamatan Ngaglik disajikan sebagai berikut.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan deskripsi data penelitian meliputi nilai *mean* ( $M$ ), median ( $Md$ ), modus ( $Mo$ ), dan standar deviasi ( $\sigma$ ). Data dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

##### **a. Kebiasaan Membaca Karya Sastra**

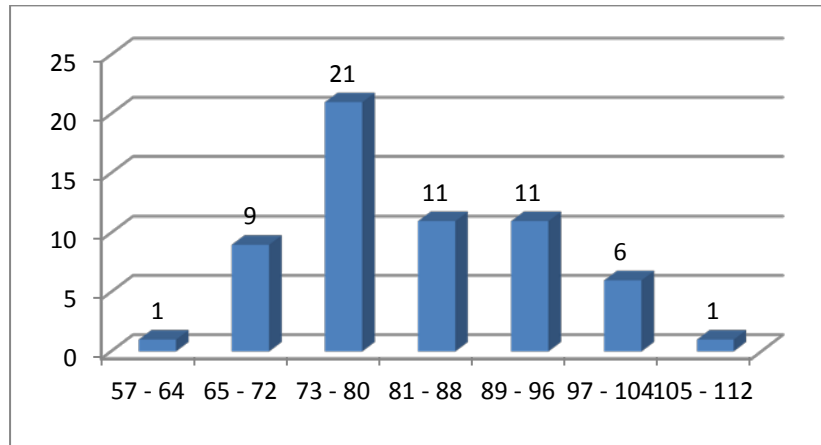
Hasil penelitian variabel kebiasaan membaca karya sastra ( $X$ ) yang diperoleh dari 35 butir item pernyataan angket dengan skor terendah sebesar 57 dan diperoleh skor tertinggi sebesar 107 dari total skor maksimal sebesar 140, sehingga didapat rentang

nilai sebesar 50. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *mean* (M) sebesar 81.92; simpangan baku ( $\sigma$ ) sebesar 10,42; modus (Mo) sebesar 76 dan median (Me) sebesar 79.50. Jumlah kelas ditentukan menggunakan rumus ( $K = 1 + 3,3 \log N$ ). Nilai N disini adalah jumlah responden yaitu sebanyak 60 siswa. Kelas interval yang didapat dari perhitungan tersebut adalah 7 kelas. Distribusi frekuensi skor kebiasaan membaca karya siswa dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Data Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra

No	Interval			F	%
1	105	-	112	1	2%
2	97	-	104	6	10%
3	89	-	96	11	18%
4	81	-	88	11	18%
5	73	-	80	21	35%
6	65	-	72	9	15%
7	57	-	64	1	2%
JUMLAH				60	100%

Hasil distribusi frekuensi data variabel kebiasaan membaca karya sastra yang disajikan pada tabel 4 dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



**Grafik 1.** Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan membaca karya sastra

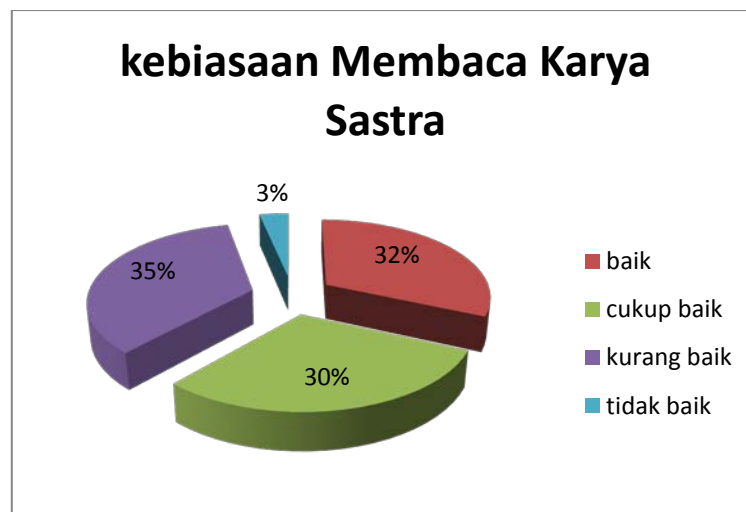
Berdasarkan tabel 4 dan grafik 1 distribusi frekuensi kebiasaan membaca karya sastra, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan skor 57-64 ada 1 siswa, siswa yang mendapat skor 65-72 ada 9 siswa, siswa yang mendapat skor 73-80 ada 21 siswa, siswa yang mendapat skor 81-88 ada 11 siswa, siswa yang mendapat skor 89-96 ada 11 siswa, siswa yang mendapat skor 97-104 ada 6 orang siswa dan siswa yang mendapat skor 105-112 ada 1 siswa.

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor kebiasaan membaca karya sastra dibagi menjadi lima kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori kecenderungan perolehan skor kebiasaan membaca karya sastra disajikan dalam tabel 5 dan diagram 1 berikut.

**Tabel 5.** Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Interval	Kriteria	F	%
$87.13 \leq X < 169.04$	Baik	19	32%
$76.71 \leq X < 87.13$	Cukup Baik	18	30%
$66.29 \leq X < 76.71$	Kurang Baik	21	35%
$X < 66.29$	Tidak Baik	2	3%
JUMLAH		60	100%

Tabel 5 tampak diagram pie disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



**Diagram 1.** Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Dari tabel 5 dan diagram pie 1 data kebiasaan membaca karya sastra siswa di atas, diperoleh informasi bahwa siswa yang berada dalam kategori baik adalah 32%, 30% berada dalam kategori cukup, 35% berada dalam kategori kurang baik, dan 3% siswa berada dalam kategori tidak baik.



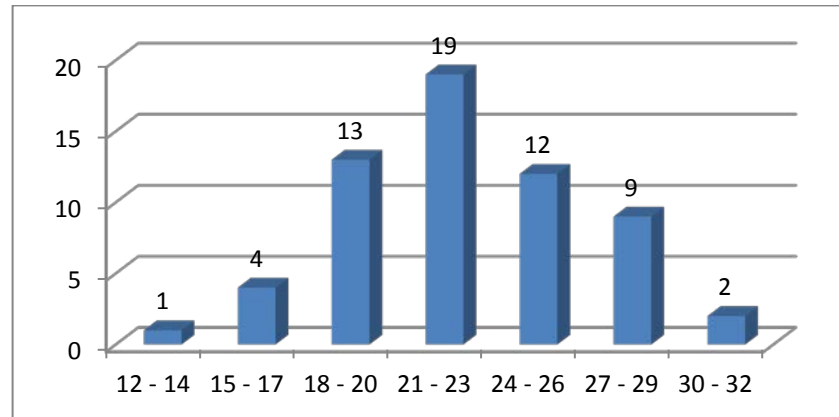
### b. Keterampilan Menulis Puisi

Hasil penelitian variabel keterampilan menulis puisi (Y) yang diperoleh dari rubrik penilaian menulis puisi menunjukkan skor terendah sebesar 14 dan diperoleh skor tertinggi sebesar 30 dari total skor maksimal 35, sehingga didapat rentang nilai sebesar 16. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *mean* (M) sebesar 22,57; simpangan baku ( $\sigma$ ) sebesar 3,77; modus (Mo) sebesar 22 dan median (Me) sebesar 22,50. Jumlah kelas ditentukan menggunakan rumus ( $K = 1 + 3,3 \log N$ ). Nilai N disini adalah jumlah responden yaitu sebanyak 60 siswa. Kelas interval yang didapat dari perhitungan tersebut adalah 7 kelas. Distribusi frekuensi skor kebiasaan membaca karya siswa dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Data Variabel Keterampilan Menulis Puisi

No	Interval			F	%
1	30	-	32	2	3%
2	27	-	29	9	15%
3	24	-	26	12	20%
4	21	-	23	19	32%
5	18	-	20	13	22%
6	15	-	17	4	7%
7	12	-	14	1	2%
JUMLAH				60	100%

Hasil distribusi frekuensi data variabel keterampilan menulis puisi yang disajikan pada Tabel 6 dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



**Grafik2.** Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Menulis Puisi

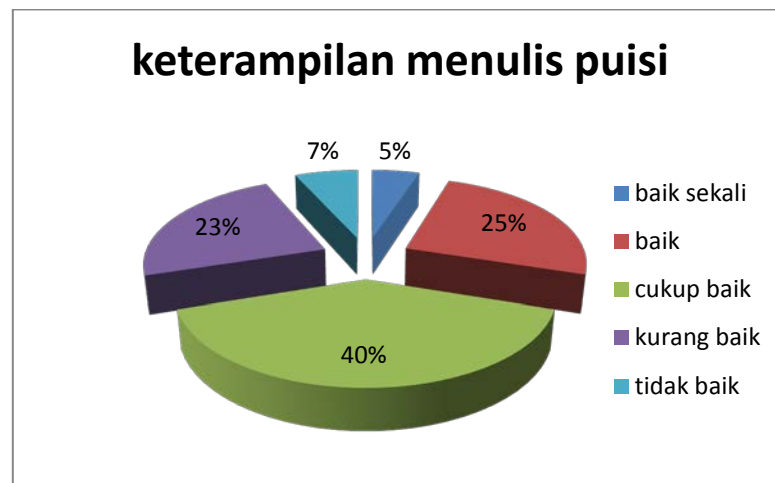
Berdasarkan tabel 6 dan grafik 2 distribusi frekuensi keterampilan menulis puisi, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan skor 12-14 ada 1 siswa, siswa yang mendapat skor 15-17 ada 4 siswa, siswa yang mendapat skor 18-20 ada 13 siswa, siswa yang mendapat skor 21-23 ada 19 siswa, siswa yang mendapat skor 24-26 ada 12 siswa, siswa yang mendapat skor 27-29 ada 9 orang siswa dan siswa yang mendapat skor 30-32 ada 2 siswa.

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor keterampilan menulis puisi dibagi menjadi lima kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori kecenderungan perolehan skor keterampilan menulis puisi disajikan dalam tabel 6 dan diagram 2 berikut.

**Tabel 7.** Distribusi Kecenderungan Data Variabel Keterampilan Menulis Puisi

Interval	Kriteria	F	%
$X \geq 28.22$	Baik Sekali	3	5%
$24.45 \leq X < 28.22$	Baik	15	25%
$20.68 \leq X < 24.45$	Cukup Baik	24	40%
$16.91 \leq X < 20.68$	Kurang Baik	14	23%
$X < 16.91$	Tidak Baik	4	7%
JUMLAH		60	100%

Tabel 7 dapat diagram pie disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



**Diagram 2.** Distribusi Kecenderungan Data Variabel Keterampilan Menulis Puisi

Dari tabel 7 dan diagram pie 2 data keterampilan menulis puisi siswa di atas, diperoleh informasi terdapat 5% siswa yang berada dalam kategori baik sekali, 25% siswa yang berada dalam kategori baik, 40% berada dalam kategori cukup baik, 23% berada dalam kategori kurang baik, dan 7% siswa berada dalam kategori tidak baik.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang lebih lanjut akan dibahas sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Untuk proses uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS).

Uji normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.0 dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai P yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Hasil pengolahan dari uji normalitas semua variabel secara garis besar disimpulkan seperti yang tercantum pada tabel 8.

**Tabel 8.** Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Notasi	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Kebiasaan Membaca Karya Sastra	X	0,251	Normal
Keterampilan Menulis Puisi	Y	0,774	Normal

Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data variabel X dan Y diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua variabel berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk kriteria pengujian pada penelitian ini adalah , jika  $p$ -value (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data yang diuji dinyatakan linear (sig. > 0,05).Rangkuman hasil pengujian linearitas data diberikan pada tabel 9.

**Tabel 9.** Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	Sig.	Keterangan
Kebiasaan Membaca Karya Sastra terhadap Keterampilan Menulis Puisi (X – Y)	0,122	Sig > 0,05 = 0,122 > 0,05 <b>Linier</b>

Dari uji linieritas antara variabel kebiasaan membaca karya sastra(X) terhadap keterampilan menulis puisi (Y) diperoleh nilai Sig. 0,122. Nilai Sig. lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kebiasaan membaca karya sastra(X) terhadap keterampilan menulis puisi(Y) mempunyai hubungan yang linier.

### c. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linieritas sebaran data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians dengan bantuan program komputer SPSS versi 17.0. Syarat varians data dikatakan bersifat homogen apabila nilai signifikansi hasil penghitungan lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 (5%). Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas varians data variabel kebiasaan membaca karya sastra dan keterampilan menulis puisi disajikan sebagai berikut.

**Tabel 10: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians**

<b>Variabel</b>	<b><i>Levene Statistic</i></b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Kebiasaan Membaca Karya Sastra	0,520	59	0,474	Sig 0,474 > 0,05: <b>Homogen</b>
Keterampilan Menulis Puisi	0,598	59	0,443	Sig 0,443 > 0,05: <b>Homogen</b>

### 3. Hasil Analisis Data untuk Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Penelitian ini menguji hubungan positif antara kebiasaan membaca karya sastra dan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik. Hubungan antar variabel tersebut dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* ( $r$ ). Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 17.0.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap penulisan puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik”. Hipotesis tersebut adalah Hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah  $H_a$  menjadi  $H_0$  (Hipotesis nol) yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap penulisan puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik”.

Pengajuan hipotesis dilakukan dengan membandingkan harga  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika harga  $r$  hitung lebih besar dari pada harga  $r$  tabel. Rangkuman hasil perhitungan korelasi *product moment* disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 11: Rangkuman Hasil Perhitungan Korelasi *Product Moment***

Data	$r_h$	$r_t$	N	Keterangan
Korelasi kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi	0,402	0,254	60	$R_h > R_t = (0,402 > 0,254)$ <b>Signifikan</b>

Dari tabel 11 di atas, dapat diketahui besar  $r_{hitung}$  ( $r_h$ ) adalah 0,402, dengan N60 pada signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  ( $r_t$ ) sebesar 0,254. Nilai  $r_h$  dalam perhitungan tersebut lebih besar dari nilai  $r_t$  pada signifikansi 5% ( $r_h : 0,402 > r_t : 0,254$  pada signifikansi 5%). Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap penulisan puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik (**ditolak**).

$H_a$  = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap penulisan puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik (**diterima**).

Hubungan positif tersebut diartikan bahwa kebiasaan membaca karya sastra maka akan meningkatnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas XI SMAN Ngaglik. Hartono (2010:87) menyatakan, kuat lemahnya koefisien korelasi digolongkan menjadi 5 kategori seperti pada tabel 12 berikut.

**Tabel 12.**Interprestasi Koefisien Korelasi *Product Moment*

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interprestasi
0,000 – 0,200	Korelasi sangat lemah/rendah
0,200 – 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 – 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,402. Menurut kategori koefisien korelasi yang dinyatakan oleh Hartono di atas, nilai koefisien korelasi “r” yang menunjukkan hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik masuk pada kategori sedang.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan



Ngaglik. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

### **1. Kebiasaan Membaca Karya Sastra Siswa Kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik**

Berdasarkan analisis data kebiasaan membaca karya sastra, dapat diperoleh informasi bahwa tidak ada siswa yang berada dalam kategori baik sekali, siswa yang berada dalam kategori baik sebanyak 19 siswa (32%), 18 siswa (30%) berada dalam kategori cukup baik, 21 siswa (35%) berada dalam kategori kurang baik, dan 2 siswa (3%) berada dalam kategori tidak baik. Data tersebut memperlihatkan siswa yang memiliki kebiasaan membaca karya sastra sangat baik maupun tidak baik hanya sedikit, sehingga kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik dapat dikatakan sedang. Kebiasaan membaca karya sastra pada siswa terbentuk dari enam indikator, yaitu frekuensi (waktu membaca,) keinginan (kemauan membaca), motivasi membaca, pemahaman terhadap bacaan, jenis bacaan atau karya sastra, dan lingkungan.

Sejalan dengan pembahasan di atas, penelitian ini mengukur tingkat kebiasaan membaca berdasarkan landasan teoritis yang dikemukakan oleh Tampubolon (1990: 227-228) yang menyatakan, membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan, membentuk kebiasaan membaca memerlukan waktu yang relatif sama. Usaha pembentukan kebiasaan membaca perlu memperhatikan dua aspek, yaitu minat (keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca

Membaca merupakan komunikasi dari pikiran dan emosi antara penulis dan pembaca. Komunikasi antara pembaca dan penulis akan semakin baik jika pembaca mempunyai kemampuan yang baik untuk mengetahui maksud yang ingin disampaikan oleh penulis. Pembaca hanya dapat berkomunikasi dengan karya tulis yang digunakan oleh penulis sebagai media untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Dengan demikian, pembaca harus mampu menyusun pengertian-pengertian yang tertuang dalam kalimat yang disajikan oleh penulis sesuai dengan konsep yang terdapat pada diri pembaca. Hal ini akan menimbulkan motivasi kepada pembaca untuk membaca. Orang yang senang membaca akan mencari beberapa tujuan yang ingin dicapainya, seperti memperoleh kesenangan, memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, dan untuk mengaplikasikan informasi yang telah diperoleh dari teks yang dibaca.

Kebiasaan membaca karya sastra pada siswa akan memberikan sumbangan kosakata pada siswa. Kosakata yang diperoleh siswa dari kebiasaan membaca karya sastra dapat dijadikan bahan dasar penulisan sebuah karya sastra. Dalam penelitian ini, keterampilan menulis puisi menjadi faktor terikat (*Y*) yang menjadi tolak ukur. Adanya hubungan kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan puisi harus dibuktikan melalui pengujian hipotesis menggunakan *product moment*.

## 2. Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik

Berdasarkan analisis data keterampilan menulis puisi, dapat diperoleh informasi bahwa yang berada dalam kategori baik sekali sebanyak 3 siswa (5%), 15 siswa (25%) siswa yang berada dalam kategori baik, 24 siswa (40%) berada dalam kategori cukup baik, 14 siswa (23%) berada dalam kategori kurang baik, dan 4 siswa (7%) berada dalam kategori tidak baik. Data tersebut memperlihatkan siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi sangat baik maupun tidak baik hanya sedikit, sehingga keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik dapat dikatakan sedang. Keterampilan menulis puisi pada siswa dinilai menggunakan pedoman penilaian penulisan puisi yang dinilai berdasarkan tujuh aspek, yaitu diksi, tema, isi, gaya bahasa, pengimajian, rima, dan amanat. Pedoman penilaian puisi tersebut menggunakan acuan dari buku *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra* yang ditulis oleh Nurgiyantoro.

Keterampilan menulis puisi siswa tidak dapat dipisahkan dengan kosa kata yang di miliki siswa. Kosa kata dipergunakan untuk memenuhi salah satu aspek penilaian yaitu diksi. Banyaknya kosa kata yang dimiliki siswa, diperoleh melalui berbagai cara. Salah satu cara untuk memperkaya kosa kata adalah dengan membaca. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca karya sastra sudah pasti memiliki lebih banyak kosa kata dibanding yang tidak memiliki kebiasaan membaca karya sastra.

Jabrohim dkk.(2009:67-68) mengemukakan, bahwa menulis puisi merupakan suatu kegiatan seorang “intelektual”, yakni kegiatan yang menuntut seorang harus benar-benar cerdas, harus benar-benar menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus

peka perasaannya. Syarat-syarat tersebut menjadikan hasil penulisan puisi berbobot intelektual, tidak sekedar bait-bait kenes, cengeng, dan sentimental. Pernyataan tersebut tentu saja berkaitan dengan pedoman penilaian menulis puisi yang mengacu pada teori Nurgiyantoro. Dengan kata lain, Ketujuh aspek yang telah disebutkan diatas dapat terpenuhi apabila penulis memiliki wawasan yang luas sekaligus memiliki perasaan yang peka.

### **3. Hubungan antara Kebiasaan Membaca Karya Sastra dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik**

Dengan meninjau pembahasan pada variabel kebiasaan membaca karya sastra dan keterampilan puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik dapat diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut positif dan signifikan. Hal tersebut tidak menyimpang dari kerangka pikir pada bab sebelumnya. Deskripsi kerangka pikir mendefinisikan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan membaca karya sastra maka akan lebih baik keterampilan menulis puisinya.

Perhitungan analisis statistik product moment menggunakan SPSS 17.0 diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13.** Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Hubungan	$r_{hitung}$	Taraf Signifikansi	$r_{tabel}$	Keterangan
----------	--------------	--------------------	-------------	------------

Kebiasaan membaca karya sastra – Keterampilan menulis puisi	0,402	0,05	0,254	0,402 > 0,254 ( $r_h > r_t$ ) <b>Signifikan</b>
---	-------	------	-------	---

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{hitung}$ ) lebih dari pada harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dengan demikian, dalam penelitian ini ditemukan hasil pengujian hipotesis terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik. Perolehan  $r_{hitung}$  0,402 berada pada rentang interval 0,400 – 0,700 menunjukkan bahwa hubungan kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan puisi masuk pada kategori sedang.

Perhitungan diatas membuktikan bahwa kebiasaan membaca memiliki hubungan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi. Hal ini memperjelas bahwa kebiasaan membaca karya sastra memberikan sumbangan pengetahuan pada siswa mengenai sastra. Pengetahuan ini dapat diaplikasikan pada proses bersastra, dalam hal ini menulis puisi. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca karya sastra akan lebih mudah dalam menulis puisi.

Hasil perhitungan di atas dapat dibuktikan melalui tes angket kebiasaan membaca karya sastra dan uji keterampilan menulis puisi yang dilakukan oleh siswa. Gambar di bawah ini adalah hasil pengisian oleh siswa yang berkode S23.

Nama : Vica Eun Ferhana  
 No Absen : 24  
 Kelas : XI IPA3

(Instrument I)

Petunjuk:

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas Anda
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom:  
 A. SL jika Anda selalu melakukannya  
 B. SR jika Anda sering melakukannya  
 C. KD jika Anda kadang-kadang melakukannya  
 D. TP jika Anda tidak pernah melakukannya

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah dalam satu minggu, Anda berusaha membaca karya sastra minimal satu karya sastra?				✓
2	Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca saya?			✓	
3	Waktu luang yang Anda miliki, misalnya ketika anda istirahat, menunggu bus atau dalam perjalanan. Apakah Anda gunakan untuk membaca karya sastra?			✓	
4	Apakah anda merasa rugi jika waktu luang anda tersisa untuk mengerjakan tugas tentang membaca karya sastra?				✓
5	Anda kecewa jika waktu luang anda tidak digunakan untuk membaca karya sastra?		✓		
6	Apakah anda membaca karya sastra dengan senang hati?		✓		
7	Apakah anda memperhatikan atau membaca judul karya sastra yang ada di depan Anda?			✓	
8	Selain buku pelajaran, apakah Anda membaca buku pengetahuan yang lain yang menunjang materi pelajaran karya sastra?			✓	
9	Apakah Anda mempunyai keinginan memiliki buku kumpulan puisi ?	✓			
10	Apakah Anda lebih senang dengan bacaan fiksi daripada nonfiksi?		✓		
11	Apabila Anda membaca dan menemukan kata-kata baru, anda akan menggaris bawahi dan mencari artinya?	✓			
12	Apakah tema yang Anda baca selalu Anda ketahui?	✓			
13	Apakah Anda merasa jengkel ketika kegiatan membaca Anda terganggu oleh keramaian lingkungan?				✓
14	Apakah bila Anda membaca dan menemukan kata-kata baru, Anda akan melanjutkan membaca?	✓			
15	Apakah sambil membaca, Anda mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang anda pikirkan			✓	
16	Apakah pertama-tama membaca, Anda menangkap struktur keseluruhan, bacaan barulah membaca bagian-bagiannya?			✓	
17	Apakah Anda memberikan pendapat terhadap buku karya sastra yang Anda baca?			✓	

18	Apakah Anda membaca karya sastra untuk menambah pengetahuan dan pengalaman?	✓			
19	Apakah Anda hanya dapat memusatkan perhatian sebentar saja saat membaca?			✓	
20	Apakah bila membaca, Anda memahami jalan pikiran pengarang?	✓			
21	Apakah Anda membaca karya sastra untuk mencari hiburan dan menghilangkan stres?		✓		
22	Apakah Anda membaca karya sastra hanya sekedar memenuhi tugas guru?				✓
23	Jika Anda membaca karya sastra, apakah Anda berharap mendapatkan sesuatu yang berguna bagi Anda?	✓			
24	Apakah kehidupan tokoh dalam sebuah cerita Anda jadikan contoh dalam kehidupan Anda?			✓	
25	Apakah Anda membaca cerita untuk menemukan hal-hal baru?		✓		
26	Apakah Anda merasakan manfaat dari setiap karya sastra yang anda baca	✓			
27	Sebelum membaca buku, apakah Anda terlebih dahulu membaca daftar isinya?	✓			
28	Apakah anda mengalami kejadian yang diceritakan dalam sebuah cerita yang Anda baca?		✓		
29	Jika Anda dalam satu minggu tidak melakukan kegiatan membaca karya sastra, apakah Anda merasa rugi?			✓	
30	Jika Anda diberi kebebasan oleh orangtua dalam menggunakan uang apakah Anda akan membeli buku karya sastra			✓	
31	Setelah membaca karya sastra, apakah anda memperoleh kata-kata yang menginspirasi Anda?		✓		
32	Apakah tema percintaan selalu menjadi tema favorit anda dalam membaca karya sastra?		✓		
33	Apakah tema politik dalam bacaan karya sastra kurang menarik bagi anda?				✓
34	Apakah anda sering membaca karya sastra hanya dari pengarang yang anda kagumi saja?				✓
35	Apakah puisi merupakan karya sastra yang sering anda baca?			✓	

Angket tersebut memperoleh skor sebesar 89 dari skor maksimal 140. Skor 89 berada pada kategori baik berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya. Hasil dari 35 pertanyaan angket kebiasaan membaca tersebut dikategorikan menjadi empat kategori yaitu, (1) SL jika selalu melakukan (2) SR jika sering melakukan (3) KD kadang melakukan (4) TP tidak pernah melakukan.

Jawaban angket dari siswa yang berkode S23 menunjukkan sembilan kebiasaan membaca yang selalu dilakukan (SL). pada nomor angket 9 yaitu, mempunyai keinginan memiliki kumpulan buku puisi, 11 membaca dan menemukan kata-kata baru, 12 mengetahui tema yang dibaca, 14 menemukan kata-kata baru dan melanjutkan membaca, 18 membaca karya sastra untuk menambah pengetahuan, 20 membaca dengan memahami jalan pikiran pengarang, 23 membaca untuk mendapatkan sesuatu yang berguna, 26 merasakan manfaat dari karya sastra yang dibaca dan 27 melihat daftar isi sebelum membaca.

Sembilan kebiasaan membaca yang sering dilakukan (SR) yaitu, pada angket nomor 5 kecewa jika waktu luang tidak digunakan untuk membaca, 6 membaca karya sastra dengan senang hati, 10 lebih senang bacaan fiksi daripada nonfiksi, 21 membaca karya sastra untuk hiburan dan menghilangkan stres, 25 membaca untuk menemukan hal-hal baru, 28 mengalami kejadian yang diceritakan, 31 memperoleh kata kata yang menginspirasi, 32 tema percintaan menjadi tema favorit.

Kebiasaan yang kadang dilakukan (KD) yaitu berjumlah dua belas, pada angket nomor 2 meningkatkan kemampuan membaca, 3 waktu istirahat untuk



membaca, 7 memperhatikan judul karya sastra, 8 membaca buku pengetahuan lain selain sastra, 15 sambil membaca dan mencari jawaban terhadap pertanyaan yang dipikirkan, 16 menangkap struktur keseluruhan, 17 memberikan pendapat terhadap buku karya sastra yang dibaca, 19 memusatkan perhatian sebentar saat membaca, 24 menjadikan contoh tokoh cerita dalam kehidupan, 29 merasa rugi jika dalam seminggu tidak membaca, 30 akan membeli buku sastra jika diberi kebebasan oleh orang tua dalam menggunakan uang, 35 puisi karya sastra yang sering dibaca. Kebiasaan yang tidak pernah dilakukan (TP) yaitu berjumlah enam jawaban kebiasaan membaca karya sastra. Jadi, dari hasil tersebut kebiasaan membaca karya siswa yang berkode S23 tergolong pada kategori baik. Hasil penulisan puisi oleh siswa yang berkode S23 juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

- Tuliskan puisi Anda pada kolom dibawah ini sesuai dengan tema yang Anda pilih

Nama : Vica Uun Perlana

Kelas : XI IPA 3

No. Abs : 24

Tema : Kebangsaan

Judul : Namun ..

Namun . . . .

Dalam setiap langkah kaki  
Aku dapat menari - nari  
Melompat kesana kemari  
Dengan ringan di dalam hati .

Namun . . .

Jika aku menengok kebelakang  
aku selalu merasa bimbang  
melihat darah para pejuang.  
Tumpah ruah yang terbuang

Namun . . .

Demi kebebasan bangsa  
Engkau rela mati tersiksa  
Engkau tahan luka yang terasa  
Hanya untuk meraih satu asa

Namun . . .

Aku akan selalu mengenang  
Setetes darah yang terbuang  
Sebuah nyawa yang melayang  
Dan kemerdekaan yang dulu hilang

Puisi berjudul “Namun” diatas mendapat skor 28 dengan perincian nilai tema 4, diksi 4, isi, 4, gaya bahasa 3, imaji 4, rima, 5 dan amanat 4. Skor trsebut termasuk dalam kategori baik .

Kedua hasil tersebut dikorelasikan dan mendapat hubungan positif antara kedua variabel. Hal tersebut terbukti melalui skor yang didapat . pengkategorian masing-masing variabel berada di wilayah yang sama yaitu dikategorikan baik. Penjelasan ini membuktikan apabila siswa memiliki kebiasaan membaca karya sastra maka keterampilan menulis puisinya akan baik, sedangkan siswa yang kebiasaan membaca karya sastranya kurang baik maka hasil dari uji keterampilan menulis puisinya pun kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil angket kebiasaan membaca karya sastra siswa dan hasil uji keterampilan menulis puisi siswa yang berkode S57.

Nama : Yociba Esti Ferialia  
 No Absen : 27  
 Kelas : XI IPA 3

(Instrument 1)

Petunjuk:

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas Anda
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom:  
 A. SL jika Anda selalu melakukannya  
 B. SR jika Anda sering melakukannya  
 C. KD jika Anda kadang-kadang melakukannya  
 D. TP jika Anda tidak pernah melakukannya

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah dalam satu minggu, Anda berusaha membaca karya sastra minimal satu karya sastra?				✓
2	Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca saya?		✓		
3	Waktu luang yang Anda miliki, misalnya ketika anda istirahat, menunggu bus atau dalam perjalanan. Apakah Anda gunakan untuk membaca karya sastra?				✓
4	Apakah anda merasa rugi jika waktu luang anda tersisa untuk mengerjakan tugas tentang membaca karya sastra?				✓
5	Anda kecewa jika waktu luang anda tidak digunakan untuk membaca karya sastra?			✓	
6	Apakah anda membaca karya sastra dengan senang hati?			✓	
7	Apakah anda memperhatikan atau membaca judul karya sastra yang ada di depan Anda?			✓	
8	Selain buku pelajaran, apakah Anda membaca buku pengetahuan yang lain yang menunjang materi pelajaran karya sastra?			✓	
9	Apakah Anda mempunyai keinginan memiliki buku kumpulan puisi ?				✓
10	Apakah Anda lebih senang dengan bacaan fiksi daripada nonfiksi?		✓		
11	Apabila Anda membaca dan menemukan kata-kata baru, anda akan menggaris bawahi dan mencari artinya?		✓		
12	Apakah tema yang Anda baca selalu Anda ketahui?			✓	
13	Apakah Anda merasa jengkel ketika kegiatan membaca Anda terganggu oleh keramaian lingkungan?			✓	
14	Apakah bila Anda membaca dan menemukan kata-kata baru, Anda akan melanjutkan membaca?	✓			
15	Apakah sambil membaca, Anda mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang anda pikirkan			✓	
16	Apakah pertama-tama membaca, Anda menangkap struktur keseluruhan, bacaan barulah membaca bagian-bagiannya?		✓		
17	Apakah Anda memberikan pendapat terhadap buku karya sastra yang Anda baca?				✓

		SL	SR	KD	TP
18	Apakah Anda membaca karya sastra untuk menambah pengetahuan dan pengalaman?			✓	
19	Apakah Anda hanya dapat memusatkan perhatian sebentar saja saat membaca?			✓	✓
20	Apakah bila membaca, Anda memahami jalan pikiran pengarang?		✓		
21	Apakah Anda membaca karya sastra untuk mencari hiburan dan menghilangkan stres?	✓			
22	Apakah Anda membaca karya sastra hanya sekedar memenuhi tugas guru?			✓	
23	Jika Anda membaca karya sastra, apakah Anda berharap mendapatkan sesuatu yang berguna bagi Anda?		✓		
24	Apakah kehidupan tokoh dalam sebuah cerita Anda jadikan contoh dalam kehidupan Anda?			✓	
25	Apakah Anda membaca cerita untuk menemukan hal-hal baru?		✓		
26	Apakah Anda merasakan manfaat dari setiap karya sastra yang anda baca		✓		
27	Sebelum membaca buku, apakah Anda terlebih dahulu membaca daftar isinya?			✓	
28	Apakah anda mengalami kejadian yang diceritakan dalam sebuah cerita yang Anda baca?				✓
29	Jika Anda dalam satu minggu tidak melakukan kegiatan membaca karya sastra, apakah Anda merasa rugi?				✓
30	Jika Anda diberi kebebasan oleh orangtua dalam menggunakan uang apakah Anda akan membeli buku karya sastra			✓	
31	Setelah membaca karya sastra, apakah anda memperoleh kata-kata yang menginspirasi Anda?			✓	
32	Apakah tema percintaan selalu menjadi tema favorit anda dalam membaca karya sastra?				✓
33	Apakah tema politik dalam bacaan karya sastra kurang menarik bagi anda?			✓	
34	Apakah anda sering membaca karya sastra hanya dari pengarang yang anda kagumi saja?				✓
35	Apakah puisi merupakan karya sastra yang sering anda baca?			✓	

Angket tersebut memperoleh skor sebesar 73 dari skor maksimal 140. Skor 73 berada pada kategori kurang baik berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya. Hasil penulisan puisi oleh siswa yang berkode S57 juga dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

- Tuliskan puisi Anda pada kolom dibawah ini sesuai dengan tema yang Anda pilih

Nama : Yocika Esti Ferialia

Kelas : ~~27~~ XI IPA 3

No. Abs : 27

Tema : Kebangsaan

Judul : Upacara

### Upacara

Tiang bendera telah Paras  
Keriang telah beracuran dikenitku  
Aku tetap Setia berdiri disini  
Untuk mengikuti Pengibaran bendera .  
Ku tetap Setia meranti  
Hingga upacara berakhir  
Walaupun terik mu menyengat  
Fii

Puisi berjudul “ Upacara” diatas mendapat skor 18 dengan perincian nilai tema 3, diksi 3, isi, 2, gaya bahasa 2, imaji 2, rima, 3 dan amanat 3. Skor tersebut termasuk dalam kategori kurang baik.

Keterampilan menulis puisi tidak semudah menulis karangan deskripsi. Menulis puisi memerlukan penguasaan imajinasi, pengetahuan, dan kosa kata sebagai bahan dasar. Salah satu cara untuk menguasai bahan-bahan dasar menulis puisi ini adalah dengan banyak membaca karya sastra. Siswa yang lebih banyak membaca karya sastra akan mendapat sumbangan imajinasi dan kosa kata dari bacaan sastra yang dibacanya. Dengan demikian, siswa tidak akan kesulitan saat diminta untuk menulis puisi.

Kebiasaan membaca karya sastra tentu saja tidak menjadi satu-satunya cara untuk mampu menguasai keterampilan menulis puisi. Akan tetapi, siswa yang lebih banyak membaca karya sastra memiliki banyak pengetahuan, imajinasi, dan kosa kata mengenai sastra. Apa yang didapatkan siswa melalui membaca karya sastra tersebut akan membantu siswa dalam menulis puisi. Kelebihan siswa yang terbiasa membaca karya sastra dengan yang tidak akan terlihat pada pemilihan kata dan gaya bahasa yang tertuang saat menulis puisi.

Pengajuan hipotesis penelitian ini yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap penulisan puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik telah teruji. Penjelasan terujinya pengajuan hipotesis telah dijabarkan pada pembahasan diatas. Pembuktian pengajuan



hipotesis dalam penelitian ini dibantu perhitungan korelasi product moment yang dibantu oleh program komputer SPSS 17.0.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mengalami beberapa hambatan pada saat pelaksanaan hambatan tersebut antarlain sebagai berikut.

1. Siswa kurang sungguh-sungguh dalam mengisi angket dan menulis puisi, sehingga hasilnya masih kurang maksimal.
2. Durasi waktu yang diberikan untuk penelitian di sekolah kurang. Hal tersebut dikarenakan proses kegiatan belajar mengajar harus terus berlangsung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik berkategori sedang. kebiasaan membaca karya sastra tersebut ditunjukan dengan hasil perhitungan memperlihatkan siswa yang memiliki kebiasaan membaca karya sastra sangat baik maupun tidak baik hanya sedikit. Dengan demikian tingkat kebiasaan membaca karya sastra siswa belum memperoleh hasil maksimal.
2. Tingkat kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XII SMAN se-Kecamatan Ngaglik berkategori sedang. Tingkat pemahaman bacaan tersebut ditunjukan dengan hasil perhitungan bahwa siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi sangat baik maupun tidak baik hanya sedikit dengan demikian tingkat pemahaman bacaan siswa belum memperoleh hasil yang maksimal.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Ngaglik. Hubungan tersebut ditujukan koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,402 lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dengan N 60 sebesar 0,254 pada taraf signifikansi 5% .

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta beberapa kesimpulan yang ada, implikasi dapat dikemukakan dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru untuk lebih banyak memberikan tugas membaca agar keterampilan menulis puisi siswa meningkat
2. Dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis puisi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan sebagai hasil pertimbangan bagi siswa untuk selalu membiasakan dan memperkaya diri dengan meningkatkan kebiasaan membaca. Sekaligus meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari siapa pun.

## **C. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi siswa
  - a. Siswa hendaknya memiliki keinginan dan kemauan untuk meningkatkan kebiasaan membaca sejak dini dengan memantapkan diri bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan.

- b. Siswa hendaknya selalu membiasak diri untuk membaca agar meningkatkan pemahaman bacaanya.

## 2. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan kebiasaan membaca karya sastra, guru diharapkan agar selalu menemukan kebiasaan membaca pada siswanya. Untuk itu kesadaran guru sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pelajarannya dengan selalumemberikan variasi teks bacaan yang barudan tidak monoton baik fiksi maupun nonfiksi
- b. Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, guru diharapkan agar selalu menanamkan kegiatan membaca pada siswanya.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan melengkapi fssilitas yang cukup bagi siswa untuk membiasakan membaca, misalnya mewajibkan siswa berkunjung ke perpustakaan setiap jam istirahat sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminuddin, 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : PT. Sinar Baru.
- Danifil. 1985. *Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Tenaga Edukatif Non Bahasa Inggris di Universitas Riau*. Disertasi. Malang: PPs.
- Deporter, Bobbi & Mike Hernacki. 2010. *Quantum Learning*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Rahmawati, Evi. 2012. *Hubungan Kebiasaan Membaca Cerita Pendek dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMAN 1 Minggir*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY Yogyakarta
- Hartono, 2010. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian Edisi-2*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Handayani, Sri. 2008. “*Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Metode Jigsaw pada Siswa SMPN 2 Tanon-Sragen*”. *Bahasa & Sastra Dalam Berbagai Persepektif*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Harjasujana, Akhmad Slamet. 1996/1997. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Iskandar Wassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdiyanto, Burhan. 2009. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

- \_\_\_\_\_. 2004. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: UGM Press.
- Suyatinah,dkk. 2004. *Peningkatan KeterampilanMembaca pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar melalui Penerapan Metode SAS dan Alat Peraga Gambar*. Salatiga :FKIP UKSW.
- S.C. Utami Munandar. 1990. *Dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia*.1990. Jakarta: Cipta Adi pustaka.
- Suriamiharja, Agus dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sayuti, Suminto. 2000. *Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sumadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryaman, Maman. 2002. *Model Pembelajaran Membaca Berbasis Bacaan*. (Disertasi).
- Muhhibin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana.1988.*Metode Statistik*..Bandung: Tarsito.
- Suharto, G. 1988. *Metode Penelitian dalam Pendidikan Bahasa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Depdikbud.

- Tarigan, Henri Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Jakarta : Balai Pustaka
- \_\_\_\_\_. 2008. *Membaca : Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tampubolon.,D.P. 1990. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa .
- Wati, Dwi Agustina. 2007. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMAN di Kecamatan Sleman*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY Yogyakarta
- Widyamartaya. 1991. *Kreatif Mengarang*. Yogyakarta : Kanisius.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Winarsunu,Tulus. 2007. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM press.
- .Qomariyah, 2008. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca Cerita Remaja dan Menyimak Film Remaja dengan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas X SMAN se-Kecamatan Ngaglik*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY Yogyakarta.

**LAMPIRAN 1 : DATA SKOR VARIABEL KEBIASAAN MEMBACA  
KARYA SASTRA (X) DAN VARIABEL KETERAMPILAN  
MENLIS PUISI (Y)**

<b>No Subjek</b>	<b>Variabel (X)</b>	<b>Variabel (Y)</b>
S1	70	23
S2	95	19
S3	77	21
S4	84	25
S5	75	27
S6	76	22
S7	87	20
S8	101	24
S9	91	23
S10	98	26
S11	57	22
S12	107	22
S13	97	18
S14	65	19
S15	92	23
S16	76	27
S17	76	16
S18	75	18
S19	84	27
S20	93	26
S21	77	22
S22	77	20
S23	89	28
S24	76	26
S25	81	22
S26	83	21
S27	72	22
S28	74	16
S29	71	15
S30	79	24



No Subjek	Variabel (X)	Variabel (Y)
S31	72	19
S32	80	21
S33	67	22
S34	73	28
S35	79	29
S36	104	27
S37	88	30
S38	79	30
S39	92	27
S40	77	24
S41	87	26
S42	72	26
S43	89	23
S44	82	23
S45	76	14
S46	82	23
S47	89	25
S48	90	20
S49	94	22
S50	85	20
S51	69	20
S52	73	19
S53	81	21
S54	99	24
S55	97	17
S56	71	24
S57	73	18
S58	91	27
S59	73	23
S60	76	18
Rata-rata	81.92	22.57

**LAMPIRAN 2: DISTRIBUSI SEBARAN DATA VARIABEL KEBIASAAN  
MEMBACA KARYA SASTRA (X)**

**Statistics**

X

N	Valid	60
	Missing	2
Mean		81.9167
Median		79.5000
Mode		76.00
Std. Deviation		10.41884
Range		50.00
Minimum		57.00
Maximum		107.00
Sum		4915.00

**LAMPIRAN 3: DISTRIBUSI SEBARAN DATA VARIABEL  
KETERAMPILAN MENULIS PUISI (Y)**

Statistics		
Y		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		22.5667
Median		22.5000
Mode		22.00
Std. Deviation		3.77039
Range		16.00
Minimum		14.00
Maximum		30.00
Sum		1354.00

**LAMPIRAN 4:: HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS  
INSTRUMEN ANGKET KEBIASAAN MEMBACA  
KARYA SASTRA**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	35

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	81.00	108.345	.346	.817
Butir2	79.87	107.637	.305	.818
Butir3	80.90	109.266	.279	.819
Butir4	81.13	114.947	-.123	.828
Butir5	81.10	106.438	.376	.815
Butir6	79.97	104.378	.448	.813
Butir7	79.40	110.386	.204	.821
Butir8	80.57	107.978	.325	.817
Butir9	80.67	107.954	.230	.821
Butir10	80.17	106.557	.326	.817
Butir11	80.53	108.533	.189	.823
Butir12	80.57	115.013	-.123	.829
Butir13	79.63	108.654	.256	.819
Butir14	79.97	110.309	.150	.823
Butir15	80.23	100.323	.638	.805
Butir16	80.67	110.299	.164	.822
Butir17	80.53	106.189	.406	.814
Butir18	79.90	101.610	.691	.805
Butir19	80.70	109.183	.257	.819
Butir20	80.13	106.533	.449	.814

Butir21	79.70	98.562	.760	.800
Butir22	80.87	119.223	-.412	.836
Butir23	79.57	107.564	.380	.816
Butir24	80.40	103.834	.476	.811
Butir25	79.87	106.602	.346	.816
Butir26	79.97	101.689	.700	.805
Butir27	80.73	109.995	.137	.824
Butir28	80.50	107.086	.429	.814
Butir29	81.03	105.344	.452	.813
Butir30	80.70	108.838	.304	.818
Butir31	79.93	106.892	.437	.814
Butir32	80.43	108.116	.318	.817
Butir33	80.50	111.707	.068	.826
Butir34	81.43	108.254	.403	.816
Butir35	80.80	110.855	.129	.823

**LAMPIRAN 5: HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS  
INSTRUMEN MENULIS PUISI**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Diksi	19.6000	11.834	.700	.860
Tema	19.0333	12.171	.688	.861
Isi	19.5667	12.116	.515	.889
Gayabahasa	19.9333	11.375	.845	.841
Imaji	19.8333	12.351	.672	.864
Rima	20.2000	12.234	.679	.863
Amanat	19.8333	12.557	.624	.869

## LAMPIRAN 6: HASIL UJI NORMALITAS

### UJI NORMALITAS VARIABEL KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		X
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	81.9167
	Std. Deviation	10.41884
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.019
Asymp. Sig. (2-tailed)		.251

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### UJI NORMALITAS VARIABEL KETERAMPILAN MENULIS PUISI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Y
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	22.5667
	Std. Deviation	3.77039
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.071
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.662
Asymp. Sig. (2-tailed)		.774

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

# **LAMPIRAN 7: HASIL UJI HOMOGENITAS VARIAN**

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	.520	1	58	.474
Y	.598	1	58	.443



## LAMPIRAN 8: HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260.951	1	260.951	2.464	.122 <sup>a</sup>
	Residual	6143.633	58	105.925		
	Total	6404.583	59			

a. Predictors: (Constant), Y

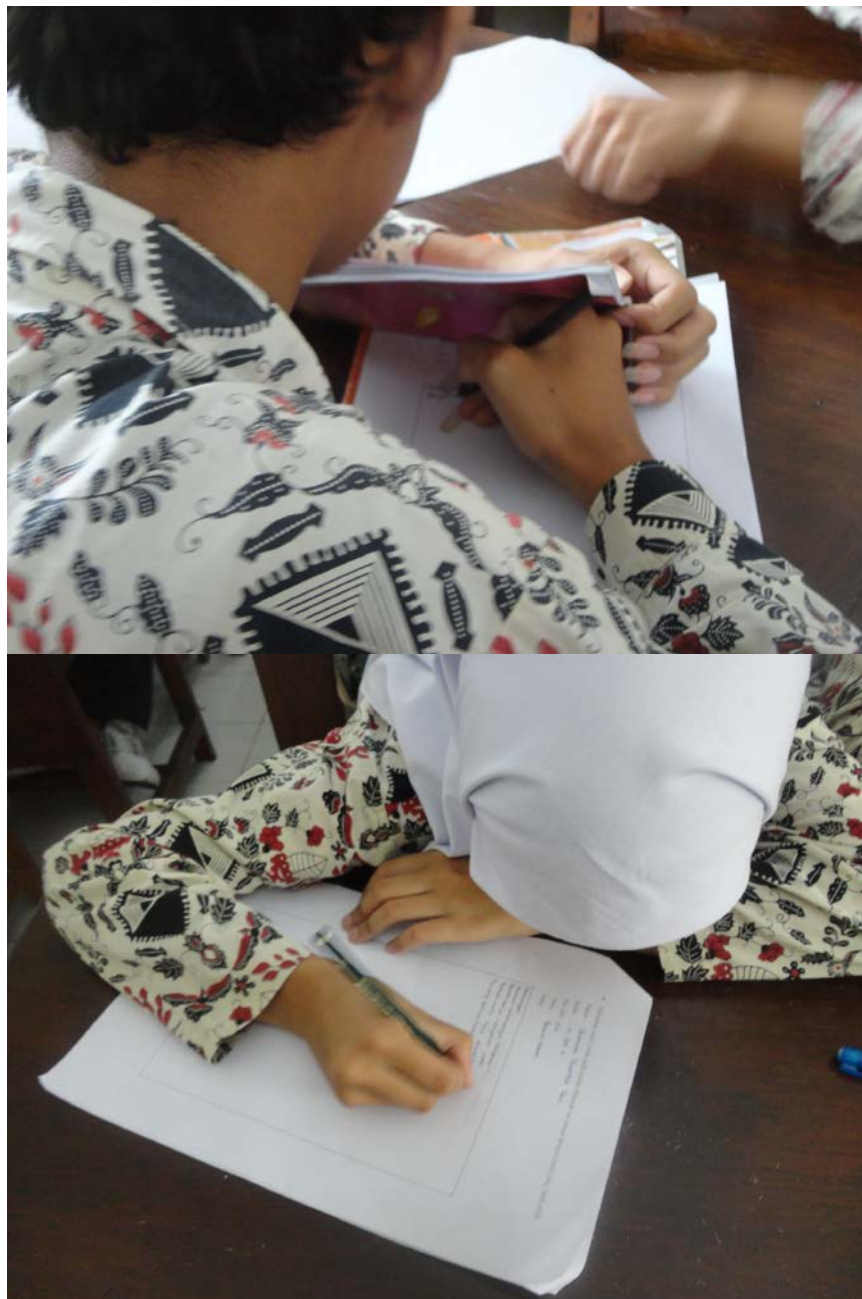
b. Dependent Variable: X

# **LAMPIRAN 9: HASIL UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT***

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 <sup>a</sup>	.341	.124	10.29197

a. Predictors: (Constant), Y

**LAMPIRAN 10: DOKUMENTASI**

Siswa SMAN 2 Ngaglik sedang menulis puisi



Suasanakelasdi SMAN 1

Ngagliksaatpengisianangketkebiasaanmembacakaryasastra



Suasanakelas di SMAN 2

Ngaglikketikamengisiangketkebiasaanmembacadanmenulispuisi

# **LAMPIRAN 11: KISI – KISI ANGKET KEBIASAAN MEMBACA**

## **Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Membaca Karya Sastra.**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Waktu	1, 3, 4, 5	4
Keinginan	2, 6, 7, 8, 9, 14, 19, 27, 29, 30	10
Motivasi	11, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 31, 34	12
Lingkungan	13	1
Jenis Karya Sastra Berdasarkan		
a. Tema	32, 33	2
b. Genre	10, 35	2
Pemahaman terhadap Bacaan	12, 15, 16, 17, 20	5

## LAMPIRAN 12 : ANGKET KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA

Nama :

No Absen :

Kelas :

(Instrument I)

Petunjuk:

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas Anda
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda,  
dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom:  
  - A. SL jika Anda selalu melakukannya
  - B. SR jika Anda sering melakukannya
  - C. KD jika Anda kadang-kadang melakukannya
  - D. TP jika Anda tidak pernah melakukannya

No	Pertanyaan	S L	S R	K D	T P
1	Apakah dalam satu minggu, Anda berusaha membaca karya sastra minimal satu karya sastra?				
2	Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca saya?				
3	Waktu luang yang Anda miliki, misalnya ketika Anda istirahat, menunggu bus atau dalam perjalanan.				

	ApakahAndagunakanuntukmembacakaryasastra?				
4	Apakahandamerasarugijikawaktuluangandatersisauntukmen gerjakantugatentangmembacakryasastra?				
5	Andakecewajikawaktuluangandatidakdigunakanuntukmem bacakaryasatra?				
6	Apakahandamembacakaryasatradengansenanghati?				
7	Apakahandamemperhatikanataumembacajudulkaryasatra yang adadi depanAnda?				
8	Selainbukupelajaran, apakahAndamembacabukupengetahuan yang lain yang meunjangmateripelajarankaryasastra?				
9	ApakahAndamempunyaikeinginanmemilikibukukumpulanp uisi ?				
10	ApakahAndalebihsenangdenganbacaanfiksidaripadanonfiks i?				
11	ApabilaAndamembacadanmenemukan kata-kata baru, andaakanmenggarisbawahidanmencariartinya?				
12	Apakahtema yang AndabacaselaluAndaketahui?				
13	ApakahAndamerasajengkelketikakegiatanmembacaAndater gangguolehkeramainlingkungan?				
14	ApakahbilaAndamembacadanmenemukan kata-kata baru, Andaakanmelanjutkanmembaca?				
15	Apakahsambilmembaca,				



	Anda mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang anda pikirkan				
16	Apakah pertama-tama membaca, Anda menangkap struktur keseluruhan, baru kemudian membaca bagian-bagiannya?				
17	Apakah Anda memberikan pendapat terhadap buku karya sastra yang Anda baca?				
18	Apakah Anda membaca karya sastra untuk menambah pengetahuan dan pengalaman?				
19	Apakah Anda hanya dapat memusatkan perhatian sebentar saja saat membaca?				
20	Apakah bila membaca, Anda memahami jalan pikiran pengarang?				
21	Apakah Anda membaca karya sastra untuk mencari hiburan dan menghilangkan stres?				
22	Apakah Anda membaca karya sastra hanya sekedar memenuhi tugas guru?				
23	Jika Anda membaca karya sastra, apakah Anda berharap mendapatkan sesuatu yang berguna bagi Anda?				
24	Apakah kehidupan tokoh dalam sebuah cerita ,Anda jadikan contoh dalam kehidupan Anda?				
25	Apakah Anda membaca cerita untuk menemukan hal-hal baru?				

26	ApakahAndamerasakanmanfaatdarisetiapkaryasastra yang andabaca				
27	Sebelummembacabuku, apakahAndaterlebihdahulumembacadaftarisinya?				
28	Apakahaandamengalamikejadian yang diceritakandalamsebuahcerita yang Andabaca?				
29	JikaAndadalamsatuminggutidakmelakukankegiatanmembac akaryasatra, apakahAndamerasarugi?				
30	JiakAndadiberikebebasanolehorangtuaapakahAndaakanme mbelibukukaryasatra				
31	Setelahmebacakaryasatra, apakahandamemperoleh kata-kata yang menginspirasiAnda?				
32	Apakahtemapercintaanselalumenjaditemafavoritandadalam membacakaryasastra?				
33	Apakahtemapolitikdalambacaankaryasastrakurangmenarikb agianda?				
34	Apakahandaseringmembacakaryasatrahanyadaripengarang yang andakagumisaja?				
35	Apakahpuisimerupakankaryasastra yang seringandabaca?				

## LAMPIRAN 13 : INSTRUMEN MENULIS PUISI

### (Instrument II)

#### I. Pengantar

Menulispuisimerupakansalahsatukegiatanbersastraseseoranguntuk menuangkan ide,emosi, imajinasi, ataupunekspresikedalamsebuah tulisan. Mata pelajaranBahasa Indonesia SMA kelas XI memilikisalahsatustandarkompetensiketerampilanmenulisyaitumenuliskan puisi.Siswadiharapkanmampuuntukmenulispuisisecaraspontandengan tema yang sudah ada.

#### II. Tulislah sebuah karya sastra puisi dengan memilih salah satu tema di bawah ini

1. Percintaan
2. Kebangsaan
3. Isu politik

## LAMIRAN 14 : PEDOMAN PENILAIAN KETERAMILAN MENULIS PUISI

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Diksi	<b>SangatBaik:</b> pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, penggunaan bahasa padat.	5
		<b>Baik:</b> pemilihan kata sudah baik, penggunaan kata kurang efektif, penggunaan bahasa padat.	4
		<b>Cukup:</b> pemilihan kata cukup baik, penggunaan kata cukup efektif, penggunaan kata kurang padat.	3
		<b>Kurang:</b> pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, penggunaan bahasa kurang padat.	2
		<b>Sangat Kurang:</b> pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, penggunaan bahasa tidak padat.	1
2.	Tema	<b>Sangat Baik:</b> Tema sesuai dengan isi	5
		<b>Baik:</b> tema cukup sesuai dengan isi	4
		<b>Cukup:</b> tema kurang sesuai dengan isi	3
		<b>Kurang:</b> tema sangat kurang sesuai dengan isi	2
		<b>Sangat Kurang:</b> tema tidak sesuai dengan isi	1
3.	Isi	<b>SangatBaik:</b> isi puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi	5
		<b>Baik:</b> isi puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi	4
		<b>Cukup:</b> isi puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	3
		<b>Kurang:</b> isi puisi kurang sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kurang kuat pada puisi.	2
		<b>Sangat Kurang:</b> isi puisi tidak sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang tidak kuat pada puisi.	1
4.	Gaya Bahasa	<b>SangatBaik:</b> puisi sangat banyak menggunakan gaya bahasa dan sangat ekspresif.	5
		<b>Baik:</b> puisi banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif.	4
		<b>Cukup:</b> puisi sedikit menggunakan gaya bahasa dan cukup ekspresif.	3
		<b>Kurang:</b> puisi jarang menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif.	2
		<b>Sangat Kurang:</b> : puisi tidak menggunakan gaya bahasa dan tidak ekspresif.	1
5.	Pengimajian	<b>SangatBaik:</b> penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi, dan daya khayal kreatif dan mengesankan.	5
		<b>Baik:</b> penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi, dan daya khayal cukup kreatif dan cukup mengesankan.	4
		<b>Cukup:</b> penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi, dan daya khayal kurang kreatif dan kurang mengesankan.	3
		<b>Kurang:</b> penggunaan kata-kata kurang tepat, kurang memunculkan imajinasi, dan daya khayal kurang kreatif dan kurang mengesankan.	2
		<b>Sangat Kurang:</b> penggunaan kata-kata tidak tepat, tidak memunculkan imajinasi, dan daya khayal tidak kreatif dan tidak mengesankan.	1
6.	Rima	<b>Sangat baik:</b> rima yang digunakan tepat, bervariasi, dan menimbulkan keindahan.	5
		<b>Baik:</b> rima yang digunakan sudah baik, bervariasi, dan menimbulkan keindahan.	4
		<b>Cukup:</b> rima yang digunakan belum tepat, belum bervariasi, dan belum menimbulkan keindahan.	3
		<b>Kurang:</b> rima yang digunakan kurang tepat, kurang bervariasi, dan kurang menimbulkan keindahan.	2

		<b>Sangat Kurang:</b> rima yang digunakan tidak tepat, tidak bervariasi, dan tidak menimbulkan keindahan.	1
7.	Amanat	<b>Sangat Baik:</b> terdapat penyampaian pesan yang jelas baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	5
		<b>Baik:</b> terdapat penyampaian pesan yang jelas baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema.	4
		<b>Cukup:</b> terdapat penyampaian pesan yang cukup baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema.	3
		<b>Kurang:</b> terdapat penyampaian pesan yang kurang baik tersirat maupun tersurat yang kurang sesuai dengan tema.	2
		<b>Sangat Kurang:</b> tidak terdapat penyampaian pesan yang jelas baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	1

## LAMPIRAN 15 : PUISI KARYA SISWA

- Tuliskan puisi Anda pada kolom dibawah ini sesuai dengan tema yang Anda pilih

Nama : Restiningtyas Haryati

Kelas : XI IPA 3

No. Abs : 20

Tema : Kebangsaan

Judul : Indonesiaku

### Indonesiaku.

Indonesia bangsaku..

Terbentang luas pulau yang mengitariku.

Samudra yang membentang di kanan kiriku

Luasnya laut yang dapat ku ukur..

Indonesia negaraku..

Negara yang selalu mengutamakan hukum

Negara yang melindungi rakyat dari kejahatan..

Mungkinkah negara ini..

menjadi suatu negara yang akan menjadi..

suatu contoh untuk negara-negara lain.

Indonesia Tanah airku..

Dari sabang sampai merauke

Banyak suku bangsa di Indonesiaku

Banyak bahasa yang meluas di Indonesiaku

Kan ku jaga negaraku

Kan ku jadikan Indonesiaku maju

Pemi maha Depanku.

- Tuliskan puisi Anda pada kolom dibawah ini sesuai dengan tema yang Anda pilih

Nama : Arinda Arum A

Kelas : XI IPA 3

No. Abs : 02

Tema : Politik

Judul : Pemilu

### Pemilu

Banyak orang yang bersaing  
untuk memperebutkan gelar  
Banyak caleg yang heboh  
memberikan uang pada masyarakat

Caleg yang jadi  
Akhirnya lupa masyarakat  
Pemerintah elaput uang  
masyarakat sengsara

Pemilu apa ini ?  
Politik uang dan minta dukungan  
Memicu korupsi datang  
Oh, Politik apa ini ?

- Tuliskan puisi Anda pada kolom dibawah ini sesuai dengan tema yang Anda pilih

Nama : Rusyda Faza . W .

Kelas : XI IPA 3

No. Abs : 13

Tema : Cinta

Judul : Seberkas Tetesan Embun

### Seberkas Tetesan Embun.

Kulantunkan doa ketika subuh  
Pagi menyering namun matahari masih lelap  
Embun pagi pun masih menyelimuti  
Di dalam doa...  
Di dalam hati...  
Ku kirimkan seberkas tetesan embun  
Embun yang menyegarkan  
Untuk cintamu yang sudah layu..



## LAMPIRAN 16 : ISIAN ANGKET SISWA

Nama :  
No Absen :  
Kelas :

(Instrument I)

Petunjuk:

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas Anda
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom:
  - A. SL jika Anda selalu melakukannya
  - B. SR jika Anda sering melakukannya
  - C. KD jika Anda kadang-kadang melakukannya
  - D. TP jika Anda tidak pernah melakukannya

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah dalam satu minggu, Anda berusaha membaca karya sastra minimal satu karya sastra?		✓		
2	Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca saya?		✓		
3	Waktu luang yang Anda miliki, misalnya: ketika anda istirahat, menunggu bus atau dalam perjalanan. Apakah Anda gunakan untuk membaca karya sastra?			✓	
4	Apakah anda merasa rugi jika waktu luang anda tersisa untuk mengerjakan tugas tentang membaca karya sastra?			✓	
5	Anda kecewa jika waktu luang anda tidak digunakan untuk membaca karya sastra?				✓
6	Apakah anda membaca karya sastra dengan senang hati?			✓	
7	Apakah anda memperhatikan atau membaca judul karya sastra yang ada di depan Anda?		✓		
8	Selain buku pelajaran, apakah Anda membaca buku pengetahuan yang lain yang menunjang materi pelajaran karya sastra?				✓
9	Apakah Anda mempunyai keinginan memiliki buku kumpulan puisi ?				✓
10	Apakah Anda lebih senang dengan bacaan fiksi daripada nonfiksi?			✓	
11	Apabila Anda membaca dan menemukan kata-kata baru, anda akan menggaris bawahi dan mencari artinya?				✓
12	Apakah tema yang Anda baca selalu Anda ketahui?			✓	
13	Apakah Anda merasa jengkel ketika kegiatan membaca Anda terganggu oleh keramaian lingkungan?		✓		
14	Apakah bila Anda membaca dan menemukan kata-kata baru, Anda akan melanjutkan membaca?		✓		
15	Apakah sambil membaca, Anda mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang anda pikirkan		✓		
16	Apakah pertama-tama membaca, Anda menangkap struktur keseluruhan, bacaan barulah membaca bagian-bagiannya?			✓	
17	Apakah Anda memberikan pendapat terhadap buku karya sastra yang Anda baca?				✓

18	Apakah Anda membaca karya sastra untuk menambah pengetahuan dan pengalaman?		✓		
19	Apakah Anda hanya dapat memusatkan perhatian sebentar saja saat membaca?		✓		
20	Apakah bila membaca, Anda memahami jalan pikiran pengarang?			✓	
21	Apakah Anda membaca karya sastra untuk mencari hiburan dan menghilangkan stres?		✓		
22	Apakah Anda membaca karya sastra hanya sekedar memenuhi tugas guru?				✓
23	Jika Anda membaca karya sastra, apakah Anda berharap mendapatkan sesuatu yang berguna bagi Anda?		✓		
24	Apakah kehidupan tokoh dalam sebuah cerita Anda jadikan contoh dalam kehidupan Anda?		✓		
25	Apakah Anda membaca cerita untuk menemukan hal-hal baru?	✓			
26	Apakah Anda merasakan manfaat dari setiap karya sastra yang anda baca		✓		
27	Sebelum membaca buku, apakah Anda terlebih dahulu membaca daftar isinya?				✓
28	Apakah anda mengalami kejadian yang diceritakan dalam sebuah cerita yang Anda baca?		✓		
29	Jika Anda dalam satu minggu tidak melakukan kegiatan membaca karya sastra, apakah Anda merasa rugi?				✓
30	Jika Anda diberi kebebasan oleh orangtua dalam menggunakan uang apakah Anda akan membeli buku karya sastra			✓	
31	Setelah membaca karya sastra, apakah anda memperoleh kata-kata yang menginspirasi Anda?		✓		
32	Apakah tema percintaan selalu menjadi tema favorit anda dalam membaca karya sastra?		✓		
33	Apakah tema politik dalam bacaan karya sastra kurang menarik bagi anda?				✓
34	Apakah anda sering membaca karya sastra hanya dari pengarang yang anda kagumi saja?				✓
35	Apakah puisi merupakan karya sastra yang sering anda baca?				✓

Nama : FITRI HUTAMI .H.  
 No Absen : 09  
 Kelas : XI IPA 3

(Instrument I)

Petunjuk:

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas Anda
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom:
  - A. SL jika Anda selalu melakukannya
  - B. SR jika Anda sering melakukannya
  - C. KD jika Anda kadang-kadang melakukannya
  - D. TP jika Anda tidak pernah melakukannya

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah dalam satu minggu, Anda berusaha membaca karya sastra minimal satu karya sastra?				✓
2	Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca saya?				✓
3	Waktu luang yang Anda miliki, misalnya ketika anda istirahat, menunggu bus atau dalam perjalanan. Apakah Anda gunakan untuk membaca karya sastra?				✓
4	Apakah anda merasa rugi jika waktu luang anda tersisa untuk mengerjakan tugas tentang membaca karya sastra?				✓
5	Anda kecewa jika waktu luang anda tidak digunakan untuk membaca karya sastra?				✓
6	Apakah anda membaca karya sastra dengan senang hati?			✓	
7	Apakah anda memperhatikan atau membaca judul karya sastra yang ada di depan Anda?	✓			
8	Selain buku pelajaran, apakah Anda membaca buku pengetahuan yang lain yang menunjang materi pelajaran karya sastra?			✓	
9	Apakah Anda mempunyai keinginan memiliki buku kumpulan puisi ?	✓			
10	Apakah Anda lebih senang dengan bacaan fiksi daripada nonfiksi?	✓			
11	Apabila Anda membaca dan menemukan kata-kata baru, anda akan menggaris bawahi dan mencari artinya?				✓
12	Apakah tema yang Anda baca selalu Anda ketahui?		✓		
13	Apakah Anda merasa jengkel ketika kegiatan membaca Anda terganggu oleh keramaian lingkungan?	✓			
14	Apakah bila Anda membaca dan menemukan kata-kata baru, Anda akan melanjutkan membaca?	✓			
15	Apakah sambil membaca, Anda mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang anda pikirkan	✓			
16	Apakah pertama-tama membaca, Anda menangkap struktur keseluruhan, bacaan barulah membaca bagian-bagiannya?	✓			
17	Apakah Anda memberikan pendapat terhadap buku karya sastra yang Anda baca?		✓		

		4	3	2	1
18	Apakah Anda membaca karya sastra untuk menambah pengetahuan dan pengalaman?		✓		
19	Apakah Anda hanya dapat memusatkan perhatian sebentar saja saat membaca?			✓	
20	Apakah bila membaca, Anda memahami jalan pikiran pengarang?	✓			
21	Apakah Anda membaca karya sastra untuk mencari hiburan dan menghilangkan stres?	✓			
22	Apakah Anda membaca karya sastra hanya sekedar memenuhi tugas guru?				✓
23	Jika Anda membaca karya sastra, apakah Anda berharap mendapatkan sesuatu yang berguna bagi Anda?	✓			
24	Apakah kehidupan tokoh dalam sebuah cerita Anda jadikan contoh dalam kehidupan Anda?	✓			
25	Apakah Anda membaca cerita untuk menemukan hal-hal baru?	✓			
26	Apakah Anda merasakan manfaat dari setiap karya sastra yang anda baca		✓		
27	Sebelum membaca buku, apakah Anda terlebih dahulu membaca daftar isinya?				✓
28	Apakah anda mengalami kejadian yang diceritakan dalam sebuah cerita yang Anda baca?			✓	
29	Jika Anda dalam satu minggu tidak melakukan kegiatan membaca karya sastra, apakah Anda merasa rugi?				✓
30	Jika Anda diberi kebebasan oleh orangtua dalam menggunakan uang apakah Anda akan membeli buku karya sastra		✓		
31	Setelah membaca karya sastra, apakah anda memperoleh kata-kata yang menginspirasi Anda?		✓		
32	Apakah tema percintaan selalu menjadi tema favorit anda dalam membaca karya sastra?		✓		
33	Apakah tema politik dalam bacaan karya sastra kurang menarik bagi anda?	✓			
34	Apakah anda sering membaca karya sastra hanya dari pengarang yang anda kagumi saja?				✓
35	Apakah puisi merupakan karya sastra yang sering anda baca?				✓

Nama : Sani Hardiyanti Alkahiri

No Absen : 21

Kelas : XI A3

(Instrument I)

Petunjuk:

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas Anda
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom:
  - A. SL jika Anda selalu melakukannya
  - B. SR jika Anda sering melakukannya
  - C. KD jika Anda kadang-kadang melakukannya
  - D. TP jika Anda tidak pernah melakukannya

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah dalam satu minggu, Anda berusaha membaca karya sastra minimal satu karya sastra?			✓	
2	Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca saya?	✓			
3	Waktu luang yang Anda miliki, misalnya ketika anda istirahat, menunggu bus atau dalam perjalanan. Apakah Anda gunakan untuk membaca karya sastra?			✓	
4	Apakah anda merasa rugi jika waktu luang anda tersisa untuk mengerjakan tugas tentang membaca karya sastra?			✓	
5	Anda kecewa jika waktu luang anda tidak digunakan untuk membaca karya sastra?			✓	
6	Apakah anda membaca karya sastra dengan senang hati?	✓			
7	Apakah anda memperhatikan atau membaca judul karya sastra yang ada di depan Anda?			✓	
8	Selain buku pelajaran, apakah Anda membaca buku pengetahuan yang lain yang menunjang materi pelajaran karya sastra?		✓		
9	Apakah Anda mempunyai keinginan memiliki buku kumpulan puisi ?		✓		
10	Apakah Anda lebih senang dengan bacaan fiksi daripada nonfiksi?			✓	
11	Apabila Anda membaca dan menemukan kata-kata baru, anda akan menggaris bawah dan mencari artinya?			✓	
12	Apakah tema yang Anda baca selalu Anda ketahui?		✓		
13	Apakah Anda merasa jengkel ketika kegiatan membaca Anda terganggu oleh keramaian lingkungan?	✓			
14	Apakah bila Anda membaca dan menemukan kata-kata baru, Anda akan melanjutkan membaca?		✓		
15	Apakah sambil membaca, Anda mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang anda pikirkan			✓	
16	Apakah pertama-tama membaca, Anda menangkap struktur keseluruhan, bacaan barulah membaca bagian-bagiannya?		✓		
17	Apakah Anda memberikan pendapat terhadap buku karya sastra yang Anda baca?				✓

18	Apakah Anda membaca karya sastra untuk menambah pengetahuan dan pengalaman?		✓		✓
19	Apakah Anda hanya dapat memusatkan perhatian sebentar saja saat membaca?				✓
20	Apakah bila membaca, Anda memahami jalan pikiran pengarang?			✓	
21	Apakah Anda membaca karya sastra untuk mencari hiburan dan menghilangkan stres?		✓		
22	Apakah Anda membaca karya sastra hanya sekedar memenuhi tugas guru?			✓	
23	Jika Anda membaca karya sastra, apakah Anda berharap mendapatkan sesuatu yang berguna bagi Anda?	✓			
24	Apakah kehidupan tokoh dalam sebuah cerita Anda jadikan contoh dalam kehidupan Anda?		✓		
25	Apakah Anda membaca cerita untuk menemukan hal-hal baru?			✓	
26	Apakah Anda merasakan manfaat dari setiap karya sastra yang anda baca		✓		
27	Sebelum membaca buku, apakah Anda terlebih dahulu membaca daftar isinya?			✓	
28	Apakah anda mengalami kejadian yang diceritakan dalam sebuah cerita yang Anda baca?		✓		
29	Jika Anda dalam satu minggu tidak melakukan kegiatan membaca karya sastra, apakah Anda merasa rugi?	✓			
30	Jika Anda diberi kebebasan oleh orangtua dalam menggunakan uang apakah Anda akan membeli buku karya sastra			✓	
31	Setelah membaca karya sastra, apakah anda memperoleh kata-kata yang menginspirasi Anda?	✓			
32	Apakah tema percintaan selalu menjadi tema favorit anda dalam membaca karya sastra?			✓	
33	Apakah tema politik dalam bacaan karya sastra kurang menarik bagi anda?			✓	
34	Apakah anda sering membaca karya sastra hanya dari pengarang yang anda kagumi saja?			✓	
35	Apakah puisi merupakan karya sastra yang sering anda baca?			✓	



## LAMPIRAN 17 : SURAT-SURAT



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
 Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1433 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
 Nomor : 070/Kesbang/1385/2014  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 16 April 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : EDI YULIYANTO  
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 07201244033  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Selorejo Sardonoharjo Ngaglik, Sleman  
 No. Telp / HP : 08562581724  
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DENGAN  
 PENULISAN PUISI SISWA KELAS XI SMA N SE-KECAMATAN NGAGLIK**  
 Lokasi : SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman & SMA Negeri 2 Ngaglik, Sleman  
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 16 April 2014 s/d 16 Juli 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 16 April 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Ka. SMA Negeri 1 Ngaglik, Sleman
6. Ka. SMA Negeri 2 Ngaglik, Sleman
7. Dekan FBS - UNY



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 450n/UN.34.12/DT/IV/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 April 2014

Kepada Yth.  
Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.  
Sleman  
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DENGAN PENULISAN PUISI SISWA  
KELAS VII SMP N SE-KECAMATAN NGAGLIK**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : EDI YULIYANTO  
NIM : 07201244033  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2014  
Lokasi Penelitian : SMP N se-Kecamatan Ngaglik

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indur Probo Utami, S.E.  
NIP. 19670704 199312 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
Jalan Yogya-Pulowatu, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581  
Telp (0274) 4360378, Faksimile (0274) 4360378  
Website : [www.sman1ngaglik.sch.id](http://www.sman1ngaglik.sch.id), email : [ngaglik\\_satu@yahoo.com](mailto:ngaglik_satu@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/204

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Drs. SUBAGYO
- b. jabatan : Kepala Sekolah

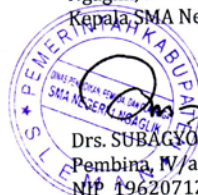
dengan ini menerangkan bahwa :

- a. nama : EDI YULIYANTO
- b. no. Pokok / NIM : 07201244033
- c. program / tingkat : S1
- d. fakultas / jurusan : FBS
- e. lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
- f. alamat rumah : Selorejo, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman.
- g. telah melaksanakan : Penelitian
- h. judul penelitian : " HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DENGAN PENULISAN PUISI SISWA KELAS XI SMA N SE-KECAMATAN NGAGLIK."
- i. Keterangan : Pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 5 s.d. 10 Mei 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 17 Mei 2014

Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik



Drs. SUBAGYO

Pembina, N/a

NIP. 19620712 198703 1 011



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SMA NEGERI 2 NGAGLIK**

Alamat : Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. ☎ (0274) 896375,  
Fax : (0274) 896376 ✉ 55581 e-mail : padmawidya2@gmail.com



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 007 / 842 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: DARWITO, S.Pd.
NIP	: 19600303 198412 1 003
Pangkat, Golongan	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik

Menerangkan bahwa :

Nama	: EDI YULIYANTO
No. Mahasiswa	: 07201244033
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik untuk menyelesaikan Skripsi pada tanggal 17 April 2014, dengan judul :

**“ HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DENGAN  
PENULISAN PUISI SISWA KELAS XI SMA N SE-KECAMATAN NGAGLIK ”**

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.



Ngaglik, 17 April 2014  
Kepala Sekolah

DARWITO, S.Pd.  
NIP 19600303 198412 1 003